

**HUBUNGAN ANTARA RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS V MI AL-ADLI PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S.1

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

Alfi Lathifah

Nim 14270005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

2018

Hal :Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Raden
Fatah
Di –
Palembang

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul: “ Hubungan Antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MI Al-Adli Palembang” yang ditulis oleh saudara:

Nama : Alfi Lathifah

Nim : 14270005

Sudah dapat diajukan dalam sidang *munaqasah* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian surat penghantar skripsi ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Palembang, September 2018

Pembimbing I



Drs. Aquami. M.Pd.I
NIP. 196706191995031001

Pembimbing II



Drs. Kemas Mas'ud Ali, M.Pd
NIP. 196005312000031001

Skripsi berjudul

**HUBUNGAN ANTARA RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI KELAS V MI AL-ADLI PALEMBANG**

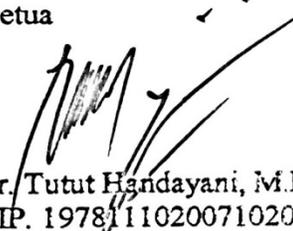
Yang ditulis oleh saudari ALFI LATHIFAH, NIM 14270005
Telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan di depan Panitia Penguji Skripsi
Pada tanggal 20 September 2018

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)

Palembang, 20 September 2018
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua


Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP. 197811102007102004

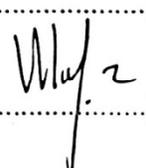
Sekretaris


Fuaddiah Ali Sofyan, M.Pd
NIP.199207082018011001

Penguji Utama : Drs. H. Tastin, M. Pd.I
NIP.195902181987031003


(.....)

Anggota Penguji : Middy Boty, M.Pd
NIP.197505212008012004


(.....)

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan




Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“ Barang siapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun, niscaya dia akan melihat balasannya ” (Q.S Al-Zalzalah:7)

“ Dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada-MU ya Rabb”

(QS. Maryam: 4)

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

- Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Musiran dan Ibundaku Muryati yang telah memberikan semua yang terbaik dalam hidupku, yang selalu mencurahkan cinta dan kasih sayangnya serta tiada henti-hentinya mendo'akan dan mendukung demi kesuksesanku.
- Kakak perempuanku tercinta Intan Yulinda dan adik perempuanku tersayang Arifah nur mahmudah yang selalu memotivasiku dan menjadi bagian dari semangatku.
- Semua keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan dan nasehat.
- Sahabat-sahabat terbaikku Bimbing Alpisza, Fadilatul Jannah, Eristya Dwintari , Faiza Tunnisak, Fatimah, Fitri Diani, Faiga Wati, Endang Kusuma Dewi, Fitri Agustina, Yulvera Tri Mutiarani, Nyimas Oktavia, Maya Arisky, Nurul , Er Muhammad Syeh, yang selalu berbagi rasa suka dan duka selama

kuliah dan yang selalu saling membantu selama proses penyelesaian skripsi ini.

- Kakak senior terbaikku Deden Nugraha, Horia Asikin , Ahmad Imral, Agung, Abdul Karim Amrullah , Perif Hendrik dan Hafiz Maulana yang tak berhenti menyemangati dalam mengerjakan skripsi ini
- Teman-teman di Rinu kost yang telah bertahun-tahun menemani setiap perjuanganku
- Teman-teman seperjuangan PGMI 01 2014, teman-teman PPLK II di MI Al-Adli Palembang, dan teman-teman KKN di desa Muara Lematang
- Terimakasih kepada dosen pembimbing, staf Prodi PGMI, dan seluruh teman-teman PGMI angkatan 2014
- Agama, bangsa, dan Negara dan almamater yang selalu kujaga dan kubanggakan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat, taufik, dan Hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi yang penulis buat dengan judul Hubungan Antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V MI Al-Adli Palembang. Dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Dalam penyusunan skripsi ini banyak ditemukan kesulitan-kesulitan dan hambatan-hambatan namun berkat inayah Allah SWT, serta bantuan dari berbagai pihak, segala kesulitan dan hambatan tersebut dapat diatasi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. M Sirozi, MA., PhD selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I selaku ketua jurusan PGMI yang telah memberi arahan kepada saya selama kuliah di UIN Raden Fatah.
4. Bapak Drs. Aquami, M.Pd.I, selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Kemas Mas'ud Ali, M. Pd selaku pembimbing II yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak /ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
6. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
7. Bapak H.M. Isa Sakdun, LC selaku Kepala Sekolah MI Al-Adli Palembang beserta para guru khususnya Ibu Avena, S.Pd.I dan Bapak Suwandi S.Pd yang mengizinkan saya meneliti sekolahnya, beserta guru dan para stafnya yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam skripsi ini.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan dapat diterima oleh Allah SWT sebagai bekal di akhirat dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. *Aamiin Ya Robbal Alamin*. Dan penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, akhirnya penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif untuk menyempurnakan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin*.

Palembang, 2018
Penulis

Alfi Lathifah
NIM 14270005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGANTAR PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
F. Kajian Pustaka.....	10
G. Kerangka Teori.....	16
H. Metodologi Penelitian.....	24
I. Sistematika Pembahasan.....	30
BAB II LANDASAN TEORI.....	32
A. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	32
B. Hakikat Hasil Belajar	55
C. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia	63
BAB III GAMBARAN UMUM MIN 5 MUARA ENIM	65
A. Sejarah Berdiri dan Letak Geografis MI Al-Adli Palembang.....	65
B. Keadaan Kepala Madrasah, Guru, Pegawai dan Siswa di MI Al-Adli Palembang.....	70

C. Prestasi Siswa MI Al-Adli Palembang.....	73
D. Kegiatan Belajar-Mengajar di MI Al-Adli Palembang.....	74
E. Keadaan Kelas VA di MI Al-Adli Palembang.....	75
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	78
A. Hasil Penelitian	78
1. Penyusunan RPP Guru Bahasa Indonesia di Kelas VA MI Al-Adli Palembang.....	79
2. Pelaksanaan Rencana Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia Kelas VA MI Al-Adli Palembang.....	91
3. Hasil Belajar Siswa Kelas VA Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Al-Adli Palembang.....	113
4. Hubungan Antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Hasil Belajar Siswa di MI Al-Adli Palembang.....	120
BAB V PENUTUP.....	132
A. Simpulan	132
B. Saran.....	134
Daftar Pustaka	
Lampiran-lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Luas Tanah MI Al-Adli Palembang.....	66
Tabel 3.2 Penggunaan Tanah MI Al-Adli Palembang	66
Tabel 3.3 Kondisi Sarana dan Prasarana MI Al-Adli Palembang.....	68
Tabel 3.4 Kepala MI Al-Adli Palembang	70
Tabel 3.5 Keadaan Guru MI Al-Adli Palembang Berdasarkan Pendidikan Terakhir dan Jabatan	70
Tabel 3.6 Keadaan Tenaga Tata Usaha MI Al-Adli Palembang.....	72
Tabel 3.7 Keadaan Siswa di MI Al-Adli Palembang.....	72
Tabel 3.8 Keadaan Kelas VA MI Al-Adli Palembang.....	76
Tabel 4.1 Kegiatan Penelitian di MI Al-Adli Palembang.....	79
Tabel 4.2 Hasil Penilaian Terhadap Guru Bahasa Indonesia Kelas VA dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di MI Al-Adli Palembang.....	82
Tabel 4.3 Hasil Analisis Penyusunan RPP Guru Bahasa Indonesia Kelas VA MI Al-Adli Palembang	84
Tabel 4.4 Pedoman Observasi Tahap Pertama Pelaksanaan Rencana Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia Kelas VA MI Al-Adli Palembang.....	93
Tabel 4.5 Analisis Hasil Observasi Tahap Pertama Pelaksanaan Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia Kelas VA MI Al-Adli Palembang	97
Tabel 4.6 Pedoman Observasi Tahap Kedua Pelaksanaan Rencana Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia KelasVA MI Al-Adli Palembang.....	103

Tabel 4.7 Analisis Hasil Observasi Tahap Kedua Pelaksanaan Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia Kelas VA MI Al-Adli Palembang	108
Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa Kelas VA Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VA Pada Tahap Pertama	116
Tabel 4.9 Analisis Kesimpulan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VA MI Al-Adli Palembang Tahap Pertama Tanpa Menggunakan RPP.....	117
Tabel 4.10 Hasil Belajar Siswa Kelas VA Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VA Pada Tahap Kedua	119
Tabel 4.11 Analisis Kesimpulan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VA MI Al-Adli Palembang Tahap Kedua Dengan Menggunakan RPP	120
Tabel 4.12 Data Hasil Analisis Observasi Hubungan Antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Tahap Pertama Guru Mengajar Tanpa RPP.....	127
Tabel 4.13 Data Hasil Analisis Observasi Hubungan Antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Tahap Pertama Guru Mengajar Dengan Menggunakan RPP.....	129

ABSTRAK

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas. Berdasarkan RPP inilah seorang guru diharapkan dapat menerapkan pembelajaran secara terprogram.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VA MI Al-Adli Palembang? bagaimanakah pelaksanaan rencana pembelajaran yang telah dibuat guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VA MI Al-Adli Palembang? bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VA MI Al-Adli Palembang? bagaimanakah hubungan antara rencana pelaksanaan pembelajaran dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VA MI Al-Adli Palembang?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Dengan populasi kelas V dan sampelnya kelas VA sampel berjumlah 32 siswa diambil berdasarkan pemilihan sampel yaitu *Purpove Sampling*. Alat pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yang dipakai adalah teknik analisis dari Miles dan Huberman yang terdiri dari tahap reduksi data, penyajian data dan tahap penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran guru bahasa Indonesia di kelas VA MI Al-Adli Palembang yang telah disusun oleh guru masih terdapat komponen yang belum dicantumkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran sedangkan pelaksanaan pembelajaran guru bahasa Indonesia di kelas VA MI Al-Adli Palembang sudah berkualifikasi baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kriteria-kriteria yang menjadi penilaian dalam pelaksanaan rencana pembelajaran yang sudah terpenuhi serta guru sudah mampu mengimplementasikan dan mengembangkan hal-hal pokok yang tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dalam proses pembelajaran. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia juga terlihat baik terlihat dari tingginya ketuntasan belajar siswa. Antara rencana pelaksanaan pembelajaran dengan hasil belajar memiliki hubungan yang signifikan hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang semakin membaik setelah guru menerapkan dan menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat, sekitar 80% siswa atau sekitar 26 siswa dari 32 siswa memperoleh hasil belajar di atas nilai KKM yang ditentukan sekolah yaitu 75, sedangkan hasil belajar sebelumnya saat guru tidak menerapkan dan menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran pada saat proses pembelajaran di kelas hanya terdapat 44 % siswa atau sekitar 14 siswa yang memperoleh hasil belajar di atas nilai KKM. sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik persiapan yang dilakukan guru maka hasil yang diperoleh siswa akan lebih maksimal.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses kekayaan budaya yang dipelihara atau dikembangkan dalam mengasuh anak-anak maupun orang dewasa. Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003, Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 yang mengungkapkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Dalam pendidikan tentunya sangat diperlukan sebuah alat pendidikan sebagai usaha yang dilakukan dalam proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Alat pendidikan merupakan sarana dan prasarana untuk menunjang terlaksananya proses pendidikan. Alat pendidikan sebagai usaha-usaha atau perbuatan-perbuatan dari si pendidik yang dianjurkan untuk melaksanakan tugas mendidik. Maka dapat dikatakan bahwa alat pendidikan merupakan sebagai perantara untuk mengantarkan pendidik dalam mencapai tujuan pendidikan, dapat

¹ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2011), Hlm. 1

berbentuk tindakan, petunjuk, situasi atau benda yang memudahkan kegiatan proses belajar-mengajar.²

Salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan adalah guru. Gurulah yang berada di garda terdepan dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia. Guru berhadapan langsung dengan para peserta didik di kelas melalui proses belajar mengajar. Di tangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis, *skill* (keahlian), kematangan emosional, dan moral serta spiritual. Dengan demikian, akan dihasilkan generasi masa depan yang siap hidup dengan tantangan zamannya. Oleh karena itu, diperlukan sosok guru yang mempunyai kualifikasi, kompetensi, dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya. Apalagi dalam perubahan kurikulum yang menekankan kompetensi, guru memegang peranan penting terhadap implementasi. Guru adalah kurikulum berjalan menurut mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Fuad Hasan, sebaik apapun kurikulum dan sistem pendidikan yang ada, tanpa didukung oleh mutu guru yang memenuhi syarat maka semuanya akan sia-sia. Peningkatan mutu pendidikan di Indonesia tidak cukup dengan pembenahan di bidang kurikulum saja, tetapi harus juga diikuti dengan peningkatan mutu guru di jenjang tingkat dasar dan menengah. Tanpa

² Ib.id, Hlm. 76

upaya meningkatkan mutu guru, semangat tersebut tidak akan mencapai harapan yang diinginkan.³

Belajar diartikan sebagai perubahan tingkah laku berdasarkan perubahan yang berasal dari diri sendiri, adanya stimulus maupun dari proses interaksi dengan lingkungan. Banyak faktor yang mempengaruhi kegiatan proses belajar-mengajar menjadi efektif atau tidak salah satunya, yaitu faktor minat dan usaha, belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik dibandingkan belajar tanpa minat. Minat ini timbul apabila murid merasa tertarik akan sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasa bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya. Namun, minat tanpa adanya usaha yang baik maka belajar akan sulit berhasil.⁴

Pembelajaran tentunya sangat-sangat penting terutama dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, pembelajaran bahasa pada hakikatnya adalah belajar cara berkomunikasi. Berkomunikasi dalam pembelajaran bahasa adalah berkomunikasi dengan cara menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi di Negara Indonesia, baik lisan, tertulis, maupun tanda yang sebenarnya didasarkan pada simbol yang perlu dikembangkan

³ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), Hlm. 40-41

⁴ Ismail, Fajri. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016) Hlm. 34

dan dilestarikan. Pembelajaran bahasa Indonesia diselenggarakan dengan tujuan agar para siswa memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik sesuai konteks.⁵

Guru sebagai yang melaksanakan kegiatan pembelajaran sangat berkepentingan dengan perencanaan pembelajaran. Hal ini tentu terkait dengan upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang akan dilaksanakan. Disamping itu, perencanaan yang dibuat oleh guru sekaligus dapat dijadikan sebagai ukuran untuk memulai tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Masalah yang dihadapi sekolah terkadang masih ada guru yang menganggap remeh perencanaan, hal ini biasanya terjadi karena guru beranggapan bahwa pembelajaran yang dilakukannya merupakan tugas rutin sehingga tidak perlu lagi direncanakan. Padahal tidak demikian halnya, pembelajaran bukanlah sekedar tugas rutin yang bersifat tetap, melainkan suatu tugas yang sangat dinamis dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang terkadang menyulitkan. Misalnya lingkungan, baik lingkungan sekolah maupun luar sekolah, kondisi siswa, alat dan sebagainya.

Dari observasi awal dan wawancara yang telah peneliti lakukan di lapangan diketahui bahwa perencanaan guru bahasa Indonesia di MI Al Adli Palembang sudah cukup baik. Hal ini buktikan dengan hasil wawancara peneliti dengan dua guru bahasa Indonesia yang mengatakan bahwa guru bahasa Indonesia selalu

⁵ Hani Atus Sholikhah, *Materi Bahasa Indonesia Untuk Guru Tingkat Dasar*, (Palembang: Noerfikri, 2015), Hlm. 1-3

menyusun dan memiliki perangkat pembelajaran seperti Prota, Prosem, Silabus dan RPP dan Sebagainya. Meskipun pada tahap perencanaan guru sudah baik, tetapi belum tentu setiap perencanaan tersebut dilaksanakan oleh guru. Misalnya sebelum melaksanakan pembelajaran guru harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlebih dahulu.

Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran guru yang baik tentu akan dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang juga baik. Namun hal itu bisa jadi bukanlah faktor utama yang mendukung keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Ada faktor lain yang membuat hasil belajar siswa baik yaitu kebiasaan belajar siswa dan input sekolah yang baik. Dari hasil observasi dan wawancara tersebut, peneliti memilih MI Al-Adli Palembang sebagai tempat penelitian dikarenakan peneliti melihat guru-guru bahasa Indonesia di MI Al-Adli Palembang sudah membuat perencanaan pembelajaran dengan baik tetapi belum dilaksanakan dengan baik pula oleh guru, namun hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia sudah baik. Masalah yang terjadi di MI Al-Adli Palembang ini adalah dalam perencanaan pembelajaran guru sudah baik namun dalam pelaksanaannya belum baik dan hasil belajar sudah baik, padahal ketika guru bahasa Indonesia melaksanakan proses pembelajaran belum maksimal, inilah yang menjadi pertanyaan mengapa bisa demikian. Melihat penting dan bermanfaatnya sebuah perencanaan yang dilakukan guru maka perlu dilakukannya penelitian terkait dengan RPP dan untuk melihat seberapa jauh guru

melakukan kegiatan perencanaan pembelajaran dan bagaimana keterkaitan antara perencanaan dengan hasil belajar yang baik menjadi latar belakang skripsi berjudul “Hubungan Antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V MI Al-Adli Palembang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut , yaitu berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru kelas V MI Al-Adli Palembang, dapat diketahui bahwa dalam kelas tersebut terdapat permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Permasalahan tersebut antara lain.

1. Guru bahasa Indonesia kelas belum sepenuhnya menuliskan semua komponen dalam RPP sesuai dengan ketentuan
2. Guru bahasa Indonesia belum sepenuhnya dalam mengimplementasikan setiap rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat
3. Pasifnya siswa dalam pembelajaran
4. Kondisi siswa dalam kegiatan belajar yang terkadang ricuh
5. Hasil belajar siswa yang masih pada standar KKM

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya pemecahan masalah serta untuk lebih membatasi pokok bahasan, maka peneliti memilih permasalahan yang

menyangkut Hubungan antara rencana pelaksanaan pembelajaran dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi beberapa permasalahan yang akan diteliti yaitu:

- a. Rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VA
- b. Pelaksanaan rencana pembelajaran yang telah dibuat guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VA
- c. Fokus mata pelajaran yaitu mata pelajaran bahasa Indonesia
- d. Hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VA

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian adalah ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VA MI Al-Adli Palembang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan rencana pembelajaran yang telah dibuat guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VA MI Al-Adli Palembang ?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VA MI Al-Adli Palembang?

4. Bagaimanakah hubungan antara rencana pelaksanaan pembelajaran dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VA MI Al-Adli Palembang?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V MI Al' Adl Palembang
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan rencana pembelajaran yang telah dibuat guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VA MI Al-Adli Palembang
- c. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V MI Al' Adl Palembang
- d. Untuk mengetahui adakah hubungan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V MI Al' Adl Palembang

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan teori-teori yang telah ada mengenai proses pembelajaran yang dilakukan guru dan

siswa, serta untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai proses pembelajaran serta minat dan hasil belajar siswa.

b. Secara Praktis

Bagi guru: membantu guru untuk mendapatkan informasi mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran serta mampu mendapatkan tambahan wawasan mengenai pengimplementasian rencana pelaksanaan pembelajaran itu sendiri agar guru mampu membantu siswa mendapatkan motivasi atau minat belajar yang sehingga siswa mampu mendapatkan hasil belajar yang baik

Bagi siswa : membantu siswa menemukan dan mengembangkan minat atau motivasi siswa dalam belajar agar lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehingga siswa mampu termotivasi belajar dan mendapatkan hasil belajar yang baik

Bagi peneliti: peneliti mendapatkan pengetahuan dan informasi baru untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta untuk mendapatkan pengetahuan baru untuk mengembangkan kemampuan dalam melakukan proses pembelajaran di kelas.

Bagi sekolah : untuk mendapatkan bahan informasi agar mampu meningkatkan mutu sekolah untuk lebih maju

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan.⁶ Secara umum banyak yang telah meneliti tentang hal yang berkaitan mengenai perencanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

Pertama, Martono. 2014. Pengaruh Perencanaan Pembelajaran terhadap Peningkatan Kualitas Mengajar Guru di SMP Negeri 2 Maros. UIN Alauddin Makassar. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa pelaksanaan perencanaan pembelajaran guru di SMP Negeri 2 Maros pada umumnya terlaksana dengan baik, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa 45,9 % guru dalam melakukan proses pembelajaran telah menyusun rencana bahan ajar yang ditunjang oleh acuan atau bahan ajar berupa buku dan media pembelajaran. Hal ini sebagai upaya membantu siswa untuk belajar dan lebih mudah memahami apa yang dijelaskan. Perencanaan pembelajaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas mengajar guru di SMP Negeri 2 Marod hal ini tercermin pada siswa atau murid yang

⁶ Team penyusun, *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana...* hlm. 9

berkualitas dan mempunyai tingkat pemahaman sangat baik dan hanya 6% orang guru yang memberi remedial.⁷

Penelitian tersebut memiliki kesamaan terhadap penelitian yang peneliti lakukan, yaitu sama-sama meneliti mengenai perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, melihat bagaimana proses guru dalam melakukan perencanaan pembelajaran sebelum dilakukannya proses pembelajaran. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu penelitian tersebut membahas mengenai pengaruh perencanaan pembelajaran terhadap peningkatan kualitas mengajar guru bukan membahas bagaimana hubungan antara perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru dengan hasil belajar siswa. Penelitian tersebut fokus membahas tentang guru. Kesimpulan penelitian tersebut menjelaskan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru memiliki pengaruh juga terhadap proses belajar siswa hal itu terlihat dari kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.

Kedua, Sowi Mayizah. 2012. Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berakarakter oleh Guru Biologi dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri Jember. Universitas Jember. Dalam Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa penyusunan RPP berakarakter dan

⁷ Martono. “ *Pengaruh Perencanaan Pembelajaran terhadap Peningkatan Kualitas Mengajar Guru di SMP Negeri 2 Maros*”. 2014. UIN Alauddin Makassar: Skripsi Sarjana Arsip Jurusan PAI. Hlm. 86

penilaian belajar guru biologi di Jember memiliki f_c sebesar 72.92 % sehingga dikategorikan cukup baik. Wawancara untuk mengetahui penyusunan RPP berakarakter, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar siswa dan upaya mengimplementasikannya, hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar guru memiliki jawaban sama tetapi terdapat perbedaan pada karakter yang dikembangkan dan upaya melaksanakan RPP berakarakter. Hasil korelasi menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan atau sangat tinggi antara RPP berakarakter guru biologi di Jember terhadap hasil belajar kognitif dengan nilai korelasi sebesar 86.70 % ($P=0,025$) dan berkorelasi tidak signifikan atau berkorelasi rendah dengan hasil afektif siswa dengan nilai korelasi sebesar 11.50 % dengan nilai signifikan 0,828 ($P>0,05$). Kesimpulan penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara RPP berakarakter guru biologi di Jember terhadap hasil belajar kognitif dan berkorelasi tidak signifikan dengan hasil belajar afektif siswa.⁸

Dalam penelitian terdapat kesamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang peneliti lakukan, persamaan dalam penelitian tersebut, yaitu membahas mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan melihat apakah rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru memiliki korelasi atau hubungan dengan hasil belajar siswa dan dalam penelitian

⁸ Showi Mayizah Indrawati. *“Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berakarakter Oleh Guru Biologi dan Hubungan dengan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri di Jember”*. 2012. Universitas Jember: Skripsi Sarjana Arsip Jurusan Biologi. Hlm. viii

tersebut menjelaskan jika terdapat korelasi yang signifikan antara rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan hasil belajar siswa. Perbedaan dalam penelitian tersebut yaitu penelitian tersebut fokus pada rencana pelaksanaan pembelajaran berkarakter yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran biologi bukan pada mata pelajaran bahasa Indonesia dan dilakukan penelitian tersebut di SMA Negeri bukan pada Madrasah Ibtida'iyah.

Ketiga, Tri Astuti Mahmudah. 2015. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bantul. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa: kendala guru dalam penyusunan RPP adalah menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan semua karakteristik siswa, kendala tersebut diatasi dengan meningkatkan perhatian khusus kepada siswa yang mempunyai kemampuan kurang, pengaturan waktu dalam menyusun RPP, kendala tersebut diatasi dengan memanfaatkan waktu yang ada untuk membuat RPP, menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan diatasi dengan karakteristik siswa, kendala tersebut dapat diatasi dengan mempertimbangkan kemampuan, kecerdasan dan kemampuan yang dimiliki siswa, RPP yang dibuat guru bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Bantul belum semua sesuai dengan ketentuan rumusan komponen RPP. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa tidak semua rencana pelaksanaan pembelajaran yang

dilakukan guru sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan banyak hal yang menjadi kendala guru dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.⁹

Persamaan dalam penelitian tersebut yaitu sama-sama membahas mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia yang dibuat oleh guru, serta untuk melihat apakah guru telah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku, perbedaan dalam penelitian tersebut yaitu pada jenjang pendidikan yang diteliti dan penelitian tersebut tidak menghubungkan antara rencana pelaksanaan pembelajaran dengan hasil belajar siswa dan hanya fokus pada rencana pelaksanaan pembelajaran.

Keempat, Ulfatun Ni'mah.2012. Pengaruh Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan.Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Penerapan RPP oleh guru fiqih dapat dikategorikan tinggi dengan nilai rata-rata 80. Hasil belajar fiqih tergolong sangat tinggi dengan nilai rata-rata 84,33. Setelah diuji korelasi antara penerapan RPP dengan hasil fiqih menggunakan koefisien korelasi Product moment didapatkan $r=0,416 \leq r_t$ pada taraf signifikan 1% (0,641) ataupun 5% (0,514). Dengan demikian tidak ada pengaruh yang signifikan antara penerapan RPP dengan hasil belajar fiqih. Dari penelitian tersebut dapat dilihat bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran tidak

⁹ Triastuti. " *Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bantul*". 2015. Universitas Negeri Yogyakarta: Skripsi Sarjana Arsip Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Hlm. xiii

memiliki pengaruh dalam hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih. Namun hal tersebut bisa saja berbeda dalam mata pelajaran lainnya.¹⁰

Adapun persamaan dalam penelitian tersebut yaitu sama-sama membahas mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada jenjang pendidikan yang diteliti serta pada fokus penelitian. Penelitian tersebut fokus pada pengaruh penerapan bukan hubungan antara Rencana pelaksanaan pembelajaran dengan hasil belajar.

Kelima, Siti Fatimah. 2010. Hubungan Antara Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri Probolinggo. Universitas Negeri Malang. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran guru sejarah di SMA Negeri 1 Probolinggo belum berkualifikasi baik sedangkan pelaksanaan pembelajaran guru sejarah sudah berkualifikasi baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kriteria-kriteria yang menjadi penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran mampu dipenuhi oleh guru sejarah. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah juga baik yang terlihat dari tingginya tingkat ketuntasan belajar siswa. Antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dengan hasil belajar siswa memiliki hubungan yang signifikan karena semakin

¹⁰ Ulfiatun Ni'mah. "Pengaruh Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan". UIN Sultan Syarif Kasim Riau: Skripsi Sarjana Arsip Jurusan PAI. Hlm. vii

baik perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran maka hasil belajar siswa akan semakin baik.¹¹

Penelitian tersebut terdapat persamaan yaitu sama-sama membahas mengenai perencanaan yang dilakukan oleh guru, namun perbedaannya yaitu terletak pada mata pelajaran dan jenjang pendidikan yang diteliti. Dalam penelitian tersebut penelitian dilakukan di SMA bukan di MI.

Dari beberapa kajian pustaka tersebut dapat dilihat beberapa penelitian mengenai bagaimana kinerja dari seorang guru baik dalam membuat perencanaan pembelajaran serta pengaruh dan hubungan antara perencanaan pembelajaran dan hasil belajar. Namun belum ada yang meneliti mengenai Hubungan antara perencanaan pelaksanaan pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V MI Al' Adl Palembang, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut.

G. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan uraian singkat tentang teori yang dipakai dalam menjawab pertanyaan penelitian.¹² Dalam sebuah tulisan ilmiah kerangka teori adalah hal yang sangat penting, dalam kerangka teori tersebut dimuat teori-teori yang relevan dalam menjelaskan masalah yang sedang diteliti. Kerangka teori

¹¹ Siti Fatimah. 2010. *“Hubungan Antara Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Probolinggo”*. Universitas Negeri Malang: Skripsi Sarjana Arsip Jurusan Sejarah. Hlm.ii

¹² Team penyusun, *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana*. Hlm 9

digunakan sebagai landasan teori atau landasan pemikiran dalam penelitian yang dilakukan. Kerangka teori yang peneliti jadikan acuan dalam pelaksanaan penelitian adalah bagaimana hubungan rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakan guru dengan hasil belajar siswa

1. Perencanaan Pembelajaran

Rencana pengajaran merupakan persiapan guru mengajar untuk tiap pertemuan. Rencana pengajaran berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar lebih efisien Dan efektif.¹³ Dalam merencanakan program pengajaran, ada pertanyaan-pertanyaan pokok yang timbul dan perlu memperoleh jawaban dalam bagian ini antara lain:

- 1) Faktor-faktor apa yang mempengaruhi perencanaan program pengajaran ?
- 2) Dalam hal apakah masing-masing faktor tersebut berpengaruh ?

Penyusunan program pengajaran bertujuan agar pelaksanaan pengajaran berjalan lebih lancar dan hasilnya lebih baik. Kurikulum menjadi acuan pertama dalam penyusunan atau perencanaan suatu program pengajaran.¹⁴

Kurikulum memiliki berbagai tafsiran yang dirumuskan oleh pakar-pakar dalam bidang pengembangan kurikulum sejak dulu sampai dengan sekarang. Istilah kurikulum berasal dari bahasa latin, yakni “Curriculae”, artinya jarak yang

¹³ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2008)
Hlm.61

¹⁴ Nana Syaodih dan R. Ibrahim, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2010)
Hlm.63

harus ditempuh oleh siswa yang bertujuan untuk memperoleh ijazah. Kurikulum ialah sejumlah mata ajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh siswa untuk memperoleh sejumlah pengetahuan. Kurikulum sebagai rencana pembelajaran. Kurikulum adalah suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa. Dengan program itu para siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga terjadi perubahan dan perkembangan tingkah laku siswa, sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran¹⁵

Pengertian kurikulum berkembang sejalan dengan perkembangan teori dan praktik pendidikan. Dalam pandangan lama, kurikulum merupakan sejumlah mata pelajaran yang harus disampaikan oleh guru dan dipelajari oleh siswa. Kurikulum adalah suatu program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai sejumlah tujuan-tujuan pendidikan tertentu. Sedangkan menurut pandangan modern kurikulum tidak sekedar rencana pelajaran. Ahmad Tadsir mengemukakan kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh atau dipelajari oleh siswa.¹⁶

Struktur kurikulum menggambarkan konseptualisasi konten kurikulum dalam bentuk mata pelajaran, posisi konten atau mata pelajaran dalam kurikulum, distribusi konten/ mata pelajaran dalam semester atau tahun, beban

¹⁵ Oemar Hamalik, Op.Cit, Hlm.16-17

¹⁶ Hj. Rusmaini, Op. Cit. Hlm. 128-129

belajar untuk mata pelajaran dan beban belajar per minggu untuk setiap peserta didik.¹⁷

Rancangan pengajaran berdasarkan pendekatan sistem menurut Dick & Carey (1985) dan Hannum dan Briggs (1984) dalam Munandir (1987) mempunyai prosedur:¹⁸ (1) identifikasi tujuan umum pengajaran, (2) melakukan analisis pengajaran, (3) identifikasi tingkah laku masukan dan ciri peserta didik, (4) merumuskan tujuan performansi, (5) mengembangkan butir-butir tes acuan patokan, (6) mengembangkan strategi pengajaran, (7) mengembangkan dan memilih materi pengajaran,(8) merancang dan melakukan evaluasi sumatif.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas. Berdasarkan RPP inilah seorang guru (baik yang menyusun RPP itu sendiri maupun yang bukan) diharapkan bisa menerapkan pembelajaran secara terprogram. Oleh karena itu, RPP harus mempunyai daya terap (*Aplicable*) yang tinggi. Pada sisi lain, melalui RPP pun dapat diketahui kadar kemampuan guru dalam menjalankan Profesinya.¹⁹

Langkah yang patut dilakukan guru dalam penyusunan RPP adalah sebagai berikut:²⁰

- a. Ambil satu unit pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran

¹⁷ Kurikulum 2013, kementerian pendidikan dan kebudayaan

¹⁸ H. Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa*, (Jakarta: Grafika Offset, 2012), Hlm. 60

¹⁹ Masnur Muslich, *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), Hlm.45-46

²⁰ Ib.id

- b. Tulis standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam unit tersebut
- c. Tentukan indikator untuk mencapai kompetensi dasar tersebut
- d. Tentukan alokasi waktu yang diperlukan untuk mencapai indikator tersebut
- e. Rumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut
- f. Tentukan materi pembelajaran yang akan diberikan atau dikenakan kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan
- g. Pilihlah metode pembelajaran yang dapat mendukung sifat materi dan tujuan pembelajaran
- h. Susunlah langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada setiap satuan rumusan tujuan pembelajaran, yang bisa dikelompokkan menjadi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup
- i. Jika alokasi waktu untuk mencapai satu kompetensi dasar lebih dari dua jam pelajaran, bagilah langkah-langkah pembelajaran menjadi lebih dari satu pertemuan. Pembagian setiap jam pertemuan bisa didasarkan pada satuan tujuan pembelajaran atau sifat/tipe/ jenis materi pembelajaran
- j. Sebutkan sumber atau media belajar yang akan digunakan dalam pembelajaran secara konkret dan untuk setiap bagian atau unit pertemuan
- k. Tentukan teknik penilaian, bentuk dan contoh instrumen penilaian yang akan digunakan untuk mengukur ketercapaian kompetensi dasar atau tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Jika instrumen penilaian berbentuk

tugas, rumusan tugas tersebut secara jelas bagaimana rambu-rambu penilaiannya. Jika instrumen penilaiannya berbentuk soal, cantumkan soal-soal tersebut dan tentukan rambu-rambu penilaiannya dan/atau kunci jawabannya. Jika penilaiannya berbentuk proses, susunlah rubriknya dan indikator masing-masingnya.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibanding dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya.²¹

Eko Putro Widoyoko (2012) mengatakan bahwa hasil belajar sebagai perubahan yang dapat dibedakan menjadi dua, yaitu output dan input. Output merupakan kecakapan yang dikuasai siswa yang segera diketahui setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran atau bisa jadi disebut dengan hasil belajar jangka pendek. Output pembelajaran dapat dibedakan menjadi dua yaitu *hard skill* dan *soft skill*. *Hard skill* merupakan hasil belajar siswa yang relatif

²¹ Fajri Ismail, Op. Cit. Hlm. 34-35

mudah untuk diukur melalui penilaian. *Soft Skill* merupakan strategi yang diperlukan untuk meraih sukses hidup dan kehidupan dalam masyarakat.²²

Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa :

1. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan, maupun tertulis.
2. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang
3. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktifitas kognitifnya sendiri
4. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
5. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *Knowledge* (pengetahuan, ingatan), pemahaman, menjelaskan, meringkas, menerapkan, mengorganisasikan, merencanakan, dll. Domain afektif adalah sikap menerima, memberikan respon,

²² Ib.Id. Hlm. 36-37

nilai, organisasi, karakterisasi. Domain psikomotor mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual²³

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia diperlukan model pembelajaran kegiatan berbahasa Indonesia berdasarkan fungsi utama bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi. Para siswa dituntut untuk terampil berbahasa, yaitu terampil menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Keterampilan berbahasa tersebut harus dilakukan sesuai secara terpadu dalam proses pembelajaran dengan fokus satu keterampilan. Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi siswa, bahasa Indonesia mempunyai peranan penting dalam kehidupan. Apabila seseorang dapat berbahasa dengan baik, dapat dipastikan dapat berkomunikasi dengan baik dan lancar, baik secara lisan maupun tulisan. Untuk membentuk semua itu, peranan guru bahasa Indonesia sangat penting, tidak hanya pembelajaran dalam kata namun guru juga harus mampu menjadi model dalam bagi para anak didiknya dalam keseharian karena pembelajaran tidak hanya terbatas dalam ruang kelas.²⁴

²³ Ib.Id, Hlm. 36

²⁴ Hani Atus Sholikhah, Op.Cit, Hlm. 10-11

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Moleong (2007:6) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian. Peneliti memilih pendekatan penelitian kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan pengetahuan tentang fenomena sosial. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu lebih menekankan realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, dinamis, dan bersifat interaktif, untuk meneliti kondisi ibyek yang alamiah. Data yang diperoleh dapat berbentuk kata, kalimat, skema atau gambar.²⁵ Dalam hal ini hal yang di teliti mengenai perencanaan pelaksanaan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Al-Adli Palembang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan sifat-sifat atau karakteristik suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu untuk menentukan penyebaran dan kaitan antara gejala yang satu dengan gejala yang lainnya dalam suatu masyarakat (Ulfiatun, 2004:6)

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta:2005), Hlm. 14

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat pada yang dipermasalahkan. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah :

- 1) Kepala Madrasah sebagai sumber informasi data secara umum dan menyeluruh mengenai gambaran umum MI Al-Adli Palembang
- 2) Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI Al-Adli Palembang yang berjumlah 2 orang untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan proses pembelajaran dan juga mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Fokus penelitian pada guru bahasa Indonesia di kelas VA yang berjumlah 1 orang.
- 3) Siswa MI Al-Adli Palembang sebagai tambahan informasi mengenai proses pembelajaran yang dilakukan guru dikelas khususnya siswa MI Al-Adli Palembang kelas VA yang berjumlah 32 Orang

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat guru.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah di MI Al-Adli Palembang. Penelitian dilakukan di luar kelas untuk mewawancarai dan observasi proses mengajar guru di dalam kelas untuk mendapatkan informasi yang mendalam. Penelitian juga dilakukan

dengan menganalisis RPP guru bahasa Indonesia MI Al-Adli Palembang. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus sampai dengan 11 Agustus 2018.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan data dan fakta-fakta yang ada pada subjek maupun objek penelitian. Untuk memperoleh data yang valid, dalam penelitian penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

a. Observasi

Teknik mencari data dalam penelitian yang dilakukan dengan pengamatan dan pencarian langsung terhadap gejala subjek yang diteliti, baik itu pengamatan yang dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan yang khusus diadakan. Dalam penelitian ini hal yang di observasi yaitu mengenai keadaan sekolah, guru serta siswa terutama bagaimana cara guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan penerapannya dalam kegiatan pembelajaran di kelas serta bagaimana keadaan siswa pada saat proses kegiatan belajar dalam kelas serta melihat secara langsung kemampuan siswa dalam kelas dan hasil belajar siswa di MI Al-Adli Palembang.

b. Wawancara

Teknik pelaksanaannya dengan melalui tanya jawab secara sepihak dan dikerjakan secara sistematis, terstruktur dan secara langsung kepada pihak-

pihak yang menjadi subjek penelitian yaitu kepala madrasah, guru dan juga siswa MI Al-Adli Palembang

c. Kajian dokumen

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dalam penelitian untuk memperoleh data-data yang bentuknya catatan, transkrip, buku, surat kabar, dokumen, peraturan, agenda, dan sebagainya. Pengumpulan data hasil belajar siswa diperoleh dengan melihat dokumen nilai hasil belajar siswa yang sudah dilakukan oleh guru. Kajian dokumen juga digunakan untuk mengetahui perencanaan pembelajaran guru dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran

5. Instrumen Penelitian

Pada penelitian deskriptif kualitatif, instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai *human instrumen* menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan penelitian. Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, pedoman analisis kesesuaian RPP, pedoman observasi saat proses pembelajaran di kelas. Alat bantu penelitian seperti alat tulis, alat perekam, kamera untuk membantu memperoleh data.

6. Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan (dalam Sugiono, 2005:88) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil

wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Proses analisis data dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data yaitu antara lain.

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, karena banyaknya data yang diperoleh maka peneliti harus mampu merangkum dan mengambil data yang relevan dengan penelitian. Data yang diambil yaitu mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran guru bahasa Indonesia kelas V di MI Al-Adli Palembang

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan penggabungan data-data yang diperoleh agar lebih tersusun dan mudah dipahami. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi. Dalam menyajikan data, peneliti menyajikan data yang telah dianggap valid dan konsisten sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini, yaitu tentang rencana pelaksanaan pembelajaran guru mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Al-Adli Palembang, lalu tentang hasil belajar siswa kelas VA mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Al-Adli Palembang dan bagaimana hubungan antara rencana pelaksanaan pembelajaran dengan hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa Indonesia.

c. Verifikasi

Verifikasi yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan masih dapat berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung. Dengan adanya verifikasi atau penarikan kesimpulan maka peneliti dapat mencari makna dari data yang telah dikaji.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Analisis data hasil observasi yang digunakan untuk mengetahui bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran guru bahasa Indonesia serta akan dicocokkan dengan observasi pada saat melihat RPP yang telah dibuat oleh guru dan pengimplementasiannya di kelas
- 2) Analisis data hasil belajar siswa yaitu dengan melihat ketuntasan belajar siswa secara individual. KKM (Kriteria Kelulusan Minimal) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 75 untuk tiap individu sesuai dengan KKM yang ditentukan oleh sekolah untuk pelajaran bahasa Indonesia.

7. Kredibilitas Data atau Keabsahan Data

Pada penelitian ini, teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi dengan sumber data yaitu menentukan keabsahan data dengan mengecek kembali data hasil penelitian dengan data pendukung. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain

di luar data penelitian untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data hasil penelitian. Sedangkan triangulasi dengan sumber data adalah membandingkan dan mengecek baik derajat informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif. Untuk mencapai hal tersebut, dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Membandingkan data hasil observasi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan data hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran dengan isi suatu dokumen yang terkait yaitu RPP
- c. Membandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi yang telah peneliti lakukan

I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan, pembahasan dalam BAB ini meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesa penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, tinjauan pustka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II merupakan bab yang berisi mengenai landasan Teori tentang teori-teori mengenai Perencanaan pelaksanaan pembelajaran serta tentang motivasi dan hasil belajar siswa.

BAB III merupakan bab yang memberikan gambaran umum tentang keadaan MI Al-Adli Palembang baik keadaan sekolah, siswa, guru serta proses pembelajaran yang terjadi

BAB IV merupakan bab hasil dan analisis data yang meliputi perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang digunakan guru, motivasi belajar siswa serta hasil belajar siswa.

BAB V merupakan bab penutup yang meliputi, kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

1. Pengertian Perencanaan

Menurut Mulyasa perencanaan merupakan bentuk dari pengambilan keputusan.²⁶ Setiap perencanaan minimal harus memiliki empat unsur sebagai berikut:

a. Adanya tujuan yang harus dicapai

Tujuan merupakan arah yang harus dicapai agar perencanaan dapat disusun dan ditentukan dengan baik, maka tujuan itu perlu dirumuskan dalam bentuk sasaran yang jelas dan terukur. Adanya sasaran yang jelas, maka ada target yang harus dicapai.

b. Adanya strategi untuk mencapai tujuan

Strategi berkaitan dengan penetapan keputusan yang harus dilakukan oleh seorang perencana, misalnya keputusan tentang waktu pelaksanaan dan jumlah waktu yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

c. Sumber daya yang dapat mendukung

Penetapan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan, di dalamnya meliputi penetapan sarana dan prasarana yang diperlukan, anggaran biaya dan sumber daya lainnya, misalnya pemanfaatan waktu yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

²⁶ Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2007) Hlm. 223

d. Implementasi setiap keputusan

Implementasi adalah pelaksanaan dari strategi dan penetapan sumber daya. Implementasi merupakan unsur penting dalam proses perencanaan, dan untuk menilai efektivitas suatu perencanaan dapat dilihat dari implementasinya.²⁷

Berdasarkan unsur-unsur perencanaan yang telah dikemukakan, suatu perencanaan bukan harapan yang hanya bersifat khayalan, tetapi harapan serta bagaimana langkah-langkah yang harus dilaksanakan untuk mencapainya dideskripsikan secara jelas dalam suatu dokumen tertulis, sehingga dokumen itu dijadikan pedoman oleh setiap orang yang memerlukannya²⁸

2. Pengertian Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah proses penyusunan berbagai keputusan pembelajaran yang akan dilakukan dalam proses kegiatan pembelajaran yang telah ditetapkan. Perencanaan pembelajaran merupakan bagian integral dari komponen pembelajaran. Kegiatan perencanaan tidak boleh terlepas dari kegiatan-kegiatan yang lain dalam pembelajaran. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran juga harus berkaitan dengan

²⁷ Uno, B. Hamzah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Gorontalo: Bumi Aksara, 2006), Hlm. 1-2

²⁸ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), Hlm.24-25

kepentingan komponen yang terkait dengan kepentingan komponen yang terkait dengan proses pembelajaran.²⁹

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar (Permenpen RI nomor 41 Tahun 2007)

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan perencanaan jangka pendek untuk kompetensi yang dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan. Kemampuan membuat RPP merupakan langkah awal yang harus dimiliki guru, dan sebagai muara dari segala pengetahuan teori, keterampilan dasar, dan pemahaman yang mendalam tentang objek belajar dan situasi pembelajaran. RPP merupakan suatu perkiraan atau proyeksi guru mengenai seluruh kegiatan yang akan dilakukan baik oleh guru maupun peserta didik,

²⁹ Sri Wahyuni dan Ibrahim, *Perencanaan Pembelajaran Bahasaberkepribadian*, (Malang:Refika Aditama, 2012), Hlm. 13

terutama dalam kaitannya dengan pembentukan kompetensi dan pencapaian tujuan pembelajaran.³⁰

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas. Berdasarkan RPP inilah seorang guru diharapkan dapat menerapkan pembelajaran secara terprogram. Oleh karena itu, RPP harus mempunyai daya terap (*Aplicable*) yang tinggi. Pada sisi lain, melalui RPP pun dapat diketahui kadar kemampuan guru dalam menjalankan profesinya.³¹

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ialah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang pengembangannya harus dilakukan secara profesional³². RPP menjadi suatu hal yang sangat penting dalam pembelajaran.

RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD). Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi

³⁰Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah* (Jakarta:Bumi Aksara, 2009), Hlm.154

³¹Masnur Muslich, *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), Hlm.45-46

³²Leo Agung, *Perencanaan Pembelajaran Sejarah* (Yogyakarta: Ombak, 2013), Hlm. 139

aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan lainnya.

b. Komponen – Komponen dalam RPP

Menurut Peraturan Menteri pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 tahun 2007, RPP disusun untuk setiap kompetensi dasar yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru membuat RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan satuan pendidikan dan jam ajar guru. Adapun komponen RPP yaitu sebagai berikut :

a. Identitas mata pelajaran

Identitas mata pelajaran meliputi satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran atau tema mata pelajaran, jumlah pertemuan.

b. Standar Kompetensi

Standar kompetensi merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas dan semester pada suatu mata pelajaran

c. Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran

d. Indikator pencapaian kompetensi

Indikator kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan di observasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan

e. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar

f. Materi ajar

Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi

g. Alokasi waktu

Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar

h. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Pemilihan

metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran

i. Kegiatan pembelajaran

1) Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran

2) Inti

Kegiatan inti merupakan proses kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar.

3) Penutup

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik dan tindak lanjut

j. Penilaian setelah belajar

Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada standar penilaian.

k. Sumber belajar

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi

c. Prinsip-Prinsip Penyusunan RPP

Prinsip-prinsip penyusunan RPP menurut Permenpen RI nomor 41 tahun 2007 adalah sebagai berikut:

1. Memperhatikan perbedaan individu peserta didik

RPP disusun dengan memperhatikan perbedaan jenis kelamin, kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan lingkungan peserta didik.

2. Mendorong partisipasi aktif peserta didik

Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar

3. Mengembangkan budaya membaca dan menulis

4. Proses pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan

5. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut

RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remidi

6. Ketertarikan dan keterpaduan

RPP disusun dengan memerhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar

7. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi

8. RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

Menurut Mulyasa terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pengembangan RPP yaitu sebagai berikut :

1. Kompetensi yang dirumuskan dalam RPP harus jelas, makin konkret kompetensi makin mudah diamati, dan makin tepat kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan untuk membentuk kompetensi tersebut
2. Rencana pembelajaran harus sederhana dan fleksibel, serta dapat dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik

3. Kegiatan-kegiatan yang harus disusun dan dikembangkan dalam RPP harus menunjang dan sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditetapkan
4. RPP yang dikembangkan harus utuh dan menyeluruh serta jelas pencapaiannya
5. Harus ada koordinasi antar komponen pelaksana program di sekolah, terutama apabila pembelajaran dilaksanakan secara tim.³³

Gagne dan Briggs (1998) dalam Mulyasa mengisyaratkan bahwa dalam mengembangkan rencana pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran perlu memperhatikan empat asumsi sebagai berikut:

1. Rencana pembelajaran perlu dikembangkan dengan baik dan menggunakan pendekatan sistem. Pengembangan rencana pembelajaran dipengaruhi oleh teori-teori yang melandasinya dan langkah-langkah yang ditempuh dalam proses pembuatannya. Gagne merumuskan bahwa sistem pembelajaran merupakan serangkaian peristiwa yang dapat mempengaruhi peserta didik sehingga terjadi proses belajar pada dirinya demi tercapai atau dikuasainya suatu kompetensi. Proses pembelajaran dipandang sebagai suatu sistem karena memiliki sejumlah komponen yang saling berinteraksi,

³³ Op.Cit. Mulyasa. Hlm.157

memiliki fungsi masing-masing untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan membentuk kompetensi peserta didik.

2. Rencana pembelajaran harus dikembangkan berdasarkan pengetahuan tentang peserta didik. Kualitas rencana pembelajaran banyak bergantung pada bagaimana rancangan tersebut dibuat, apakah bersifat ilmiah, intuitif, atau keduanya. Rencana pembelajaran harus dikembangkan secara ilmiah berdasarkan pengetahuan tentang peserta didik, yaitu teori-teori belajar dan pembelajaran yang telah diuji coba dan diteliti oleh para ahli ilmu pendidikan.
3. Rencana pembelajaran harus dikembangkan untuk memudahkan peserta didik belajar dan membentuk kompetensi dirinya. Meskipun proses pembelajaran dilakukan secara klasikal, pada hakikatnya belajar itu bersifat individual. Oleh karena itu, dalam mengembangkan rencana pembelajaran perlu mempertimbangkan karakteristik peserta didik, di samping unsur-unsur lain, seperti kompetensi dasar, materi standar, dan strategi yang digunakan untuk membentuk kompetensi peserta didik.
4. Rencana pembelajaran hendaknya tidak dibuat asal-asalan apalagi hanya untuk memenuhi syarat administrasi.³⁴

³⁴ Ib.id, Mulyasa, Hlm. 161

d. Langkah – Langkah Penyusunan RPP

Menurut Mulyasa langkah-langkah yang harus ditempuh guru dalam mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan mengelompokkan kompetensi yang ingin dicapai setelah proses pembelajaran
2. Mengembangkan materi standar, materi standar merupakan isi kurikulum yang diberikan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi
3. Menentukan metode, penentuan metode pembelajaran erat kaitannya dengan pemilihan strategi pembelajaran yang paling efisien dan efektif dalam memberikan pengalaman belajar yang diperlukan untuk membentuk kompetensi dasar. Strategi pembelajaran merupakan kegiatan guru dalam melakukan proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi yang dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan
4. Merencanakan penilaian, sejalan dengan KTSP yang berbasis kompetensi penilaian hendaknya dilakukan berdasarkan apayang dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi.³⁵

³⁵ Op.Cit, Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, 2007, Hlm. 224-226

Menurut Kunandar langkah-langkah menyusun suatu RPP meliputi beberapa hal berikut:

1. Identitas mata pelajaran

Menuliskan nama mata pelajaran, kelas, semester, dan alokasi waktu (jam pertemuan)

2. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Menuliskan standar kompetensi dan kompetensi dasar

3. Indikator

Pengembangan indikator dilakukan dengan beberapa pertimbangan berikut:

- a) Setiap kompetensi dasar dikembangkan menjadi beberapa indikator (lebih dari dua)
- b) Indikator menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur dan diobservasi
- c) Tingkat kata kerja dalam indikator lebih rendah atau setara dengan kata kerja dalam KD maupun SK
- d) Prinsip pengembangan indikator adalah urgensi, kontinuitas, relevansi, dan kontekstual.
- e) Keseluruhan indikator dalam satu KD merupakan kemampuan bersikap, berpikir, dan bertindak secara konsisten.

4. Materi Pembelajaran

Dalam materi pembelajaran mencantumkan materi pembelajaran dan melengkapi dengan uraian-uraiannya yang telah dikembangkan dalam silabus, pengalaman belajar yang bagaimana yang ingin diciptakan dalam proses pembelajaran yang didukung oleh uraian materi untuk mencapai kompetensi tersebut. Hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan materi adalah kemanfaatan, alokasi waktu, kesesuaian, ketetapan, situasi dan kondisi lingkungan masyarakat, kemampuan guru, tingkat perkembangan peserta didik, dan fasilitas.

5. Tujuan Pembelajaran

Dalam tujuan pembelajaran dijelaskan apa tujuan dari pembelajaran tersebut, tujuan pembelajaran diambil dari indikator.

6. Strategi atau Skenario Pembelajaran

Strategi atau skenario pembelajaran adalah strategi atau skenario apa dan bagaimana dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa secara terarah, aktif, dan efektif, bermakna dan menyenangkan. Strategi atau skenario pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh guru secara berurutan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

7. Sarana dan Sumber Pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar, sarana pembelajaran sangat membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sarana

pembelajaran dalam arti yaitu media atau alat peraga. Sarana berfungsi untuk memudahkan terjadinya proses pembelajaran, sementara sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan sumber dalam proses belajar mengajar

8. Penilaian tindak lanjut

Sistem penilaian dan proses yang digunakan untuk menilai ketercapaian belajar siswa berdasarkan penilaian yang telah dikembangkan selaras dengan pengembangan silabus. Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kerja, sikap, dan penilaian hasil karya berupa proyek atau produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri.³⁶

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan penilaian adalah sebagai berikut :

- a) Untuk mengatur pencapaian kompetensi peserta didik, yang dilakukan berdasarkan indikator
- b) Menggunakan acuan kriteria
- c) Menggunakan sistem penilaian berkelanjutan

³⁶ Kunandar, *Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru)*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), Hlm. 271

- d) Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut
- e) Sesuai dengan pengalaman belajar yang ditempuh dalam kegiatan pembelajaran

Menurut Mulyasa pada umumnya pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga kegiatan, yakni pembukaan, pembentukan kompetensi, dan penutup.

1. Pembukaan

Pembukaan adalah kegiatan awal yang harus dilakukan guru untuk memulai atau membuka pembelajaran. Membuka pembelajaran merupakan suatu kegiatan untuk menciptakan kesiapan mental dan menarik perhatian peserta didik secara optimal, agar mereka memusatkan diri sepenuhnya untuk belajar. Untuk kepentingan tersebut, guru dapat melakukan upaya-upaya sebagai yang berikut:

- a) Menghubungkan kompetensi yang telah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan disajikan
- b) Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dan garis besar materi yang akan dipelajari
- c) Menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan tugas-tugas yang harus diselesaikan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan
- d) Mendayagunakan media dan sumber belajar yang bervariasi sesuai dengan materi yang disajikan

e) Mengajukan pertanyaan, baik untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran yang telah lalu maupun untuk menjajagi kemampuan awal berkaitan dengan bahan yang dipelajari

2. Pembentukan Kompetensi

Pembentukan kompetensi peserta didik merupakan kegiatan inti pembelajaran, antara lain mencakup penyampaian informasi tentang materi pokok atau materi standar, membahas materi standar atau memecahkan masalah yang dihadapi bersama. Dalam pembelajaran, peserta didik dibantu oleh guru untuk membentuk kompetensi, serta mengembangkan dan memodifikasi kegiatan pembelajaran, apabila kegiatan itu menuntut adanya pengembangan atau modifikasi. Pembentukan kompetensi peserta didik perlu dilakukan dengan tenang dan menyenangkan. Hal tersebut tentu saja menuntut aktivitas dan kreativitas guru dalam menciptakan lingkungan yang kondusif. Pembentukan kompetensi dikatakan efektif apabila seluruh peserta didik terlibat secara aktif, baik mental, fisik, maupun sosialnya. Pembentukan kompetensi ini ditandai dengan keikutsertaan peserta didik dalam pengelolaan pembelajaran, berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab mereka dalam menyelenggarakan program pembelajaran. Tugas peserta didik adalah belajar, sedangkan tanggung jawabnya mencakup keterlibatan mereka dalam membina dan mengembangkan kegiatan belajar yang telah disepakati dan

ditetapkan bersama pada saat penyusunan program. Pembentukan kompetensi mencakup berbagai langkah yang perlu ditempuh oleh peserta didik dan guru sebagai fasilitator untuk mewujudkan standar kompetensi dan kompetensi dasar.

3. Penutup

Penutup merupakan kegiatan akhir yang dilakukan guru untuk mengakhiri pembelajaran. Dalam kegiatan penutup ini guru harus berupaya untuk mengetahui pembentukan kompetensi dan pencapaian tujuan pembelajaran, serta pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari, sekaligus mengakhiri kegiatan pembelajaran.³⁷

Untuk kepentingan tersebut, guru dapat melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a) Menarik kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari (kesimpulan bisa dilakukan oleh guru, oleh peserta didik atas permintaan guru, atau oleh peserta didik bersama guru).
- b) Mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan dan keefektifan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- c) Menyampaikan bahan-bahan pendalaman yang harus dipelajari dan tugas-tugas yang harus dikerjakan (baik tugas individual maupun

³⁷ Op.Cit, Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah* ,2009, Hlm.181

tugas kelompok) sesuai dengan pokok bahasan yang telah dipelajari.

d) Memberikan postes baik secara lisan, tulisan, maupun perbuatan

Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan guru untuk menutup pembelajaran, antara lain:

1) Meninjau kembali

Meninjau kembali pembelajaran yang telah disampaikan dapat dilakukan dengan cara merangkum materi pokok atau menarik kesimpulan yang mengacu pada kompetensi dasar dan tujuan yang telah dirumuskan. Kegiatan ini dilakukan untuk memantapkan pokok-pokok materi yang telah disajikan. Kegiatan merangkum dan menarik kesimpulan dapat dilakukan oleh peserta didik di bawah bimbingan guru, oleh guru, atau oleh peserta didik bersama guru

2) Mengevaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran dan pembentukan kompetensi yang dilakukan, serta untuk mengetahui apakah kompetensi dasar dan tujuan-yujuan yang telah dirumuskan dapat dicapai oleh peserta didik melalui pembelajaran.

3) Tindak lanjut

Tindak lanjut merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik setelah pembelajaran dan pembentukan kompetensi. Kegiatan

tindak lanjut perlu diberikan oleh guru agar terjadi pemantapan pada diri peserta didik terhadap pembentukan kompetensi dasar dan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Sedangkan menurut Permenpen RI Nomor 41 Tahun 2007, pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1. Kegiatan pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru :

- a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
- b. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
- c. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
- d. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus

2. Kegiatan inti

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar. Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi,elaborasi, dan konfirmasi.

a. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- 1) Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas tentang materi yang akan dipelajari
- 2) Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain
- 3) Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya
- 4) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran
- 5) Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio atau lapangan

b. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- 1) Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna
- 2) Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis

- 3) Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut
- 4) Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar

c. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- 1) Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik
- 2) Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan

d. Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup, guru :

1. Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman atau kesimpulan pelajaran
2. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
4. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan memberikan tugas baik individu maupun kelompok

5. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

e. Fungsi dan Tujuan RPP

Menurut Kunandar fungsi RPP adalah sebagai acuan bagi Guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar (kegiatan pembelajaran) agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien. Dengan kata lain RPP berperan sebagai skenario proses pembelajaran.

Terdapat dua fungsi RPP, yaitu fungsi perencanaan dan fungsi pelaksanaan pembelajaran.

1. Fungsi Perencanaan

RPP hendaknya dapat mendorong guru lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran dengan perencanaan yang matang. Oleh karena itu, setiap aksi melakukan pembelajaran guru wajib memiliki persiapan, baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis.

2. Fungsi Pelaksanaan

RPP harus disusun secara sistematis, utuh dan menyeluruh, dengan beberapa kemungkinan penyesuaian dalam situasi pembelajaran yang aktual. Dengan demikian, RPP berfungsi untuk mengefektifkan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan. Dalam hal ini, materi standar yang dikembangkan dan dijadikan bahan kajian oleh peserta didik harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuannya, mengandung nilai fungsional, praktis, serta

disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan lingkungan, sekolah, dan daerah. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran harus terorganisasi melalui serangkaian kegiatan tertentu, dengan strategi yang tepat.

Rencana pembelajaran mencerminkan apa yang akan dilakukan guru dalam memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik, bagaimana melakukannya, dan mengapa guru melakukan itu. Oleh karena itu, RPP memiliki kedudukan yang esensial dalam pembelajaran yang efektif karena akan membantu membuat disiplin kerja yang baik, suasana yang lebih menarik, pembelajaran yang diorganisasikan dengan baik, relevan, dan akurat.³⁸

B. Hakikat Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari suatu proses usaha setelah melakukan kegiatan belajar yang dapat diukur dengan menggunakan tes guna melihat kemajuan siswa³⁹. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang diajarkan. Hasil belajar berasal dari dua kata yaitu "hasil" dan belajar". Hasil (*Product*) merupakan suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara

³⁸ Op.Cit, Kunandar, Hlm. 264

³⁹ Slameto. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Remaja Rosdakarya.2008) Hlm. 7

fungsional.⁴⁰ Berikut ini merupakan pengertian hasil belajar menurut beberapa ahli:

- a. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata hasil belajar merupakan realisasi potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik.⁴¹
- b. Menurut Gagne dan Briggs hasil belajar adalah sebagai kemampuan yang diperoleh seseorang sesudah mengikuti proses belajar⁴²
- c. Menurut Asep Jihad hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai tujuan pembelajaran⁴³

Dari beberapa pengertian mengenai hasil belajar maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan suatu hasil yang diperoleh setelah mengikuti proses belajar atau setelah memperoleh ilmu pengetahuan dan informasi baru yang dapat menimbulkan tingkah laku atau hal yang sesuai dengan tujuan pembelajaran itu sendiri.

⁴⁰ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2009), Hlm. 44

⁴¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Pt Remaja Rosda Karya, 2005), Hlm. 102

Rosma Hartiny Sam's, *Model PTK Teknik Konstruktif untuk peningkatan Hasil Belajar Matematika*, (Yogyakarta: Teras, 2010) Hlm. 33

⁴³ Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009) Hlm. 14

Dan hasil belajar diukur dengan rata-rata hasil tes yang diberikan dan tes hasil belajar itu sendiri adalah sekelompok pertanyaan atau tugas-tugas yang harus dijawab atau diselesaikan oleh siswa dengan tujuan mengukur kemajuan belajar siswa⁴⁴. Tes hasil belajar bermaksud untuk mengukur sejauh mana para siswa telah menguasai atau mencapai tujuan-tujuan pengajaran yang telah ditetapkan.

2. Ruang Lingkup Hasil Belajar

Ruang lingkup hasil belajar adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan. Perilaku kejiwaan itu diklasifikasikan dalam tiga domain yaitu :

a. Ranah kognitif

Hasil belajar kognitif meliputi kemampuan menyatakan kembali suatu konsep atau prinsip yang telah dipelajari dan kemampuan intelektual.

Ranah kognitif menurut Bloom terdiri atas 6 tingkatan yaitu :

1) Pengetahuan

Pengetahuan yaitu kemampuan yang paling rendah tetapi paling dasar dalam kawasan kognitif. Pengetahuan untuk mengetahui adalah kemampuan untuk mengenal atau mengingat kembali suatu objek , ide, prosedur, dan lain-lain. Adapun contoh rumusan dalam indikator seperti : menceritakan apa yang terjadi, mengemukakan arti,

⁴⁴ Ibid. Hlm. 8

menentukan lokasi, mendeskripsikan sesuatu, dan menguraikan apa yang terjadi.

2) Pemahaman

Pemahaman yaitu pengetahuan terhadap hubungan antar faktor-faktor, antar konsep, hubungan sebab akibat, dan penarikan kesimpulan. Adapun rumusan dalam indikator seperti: mengungkapkan gagasan dengan kata-kata sendiri, dan menjelaskan gagasan pokok.

3) Penerapan

Penerapan yang dimaksud yaitu pengetahuan untuk menyelesaikan masalah dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun rumusan dalam indikator seperti seperti : melakukan percobaan, menghitung kebutuhan, dan membuat peta.

4) Analisis

Analisis yaitu penyelesaian atau gagasan dan menunjukkan hubungan antar bagian-bagian tersebut. Adapun rumusan dalam indikator seperti : merumuskan masalah, mengajukan pertanyaan untuk memperoleh informasi

5) Sintesis

Sintesis yang dimaksud yaitu untuk menggabungkan berbagai informasi menjadi kesimpulan atau konsep. Adapun rumusan dalam

indikator seperti: menentukan solusi masalah, menciptakan produk baru dan merancang model mobil mainan

6) Evaluasi

Evaluasi merupakan kemampuan tertinggi dari ranah kognitif, yaitu mempertimbangkan dan menilai benar salah, baik dan buruk. Adapun rumusan dan indikator seperti : memilih solusi terbaik, menulis laporan, dan mempertahankan pendapat

b. Ranah Afektif

Ranah afektif ialah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. adapun ranah afektif dibagi menjadi lima tingkat yaitu:

1) *Receiving* atau *attending* (menerima atau memperhatikan)

Receiving atau *attending* yaitu kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan dari luar yang datang kepadanya dalam bentuk masalah, gejala, situasi, dan lain-lain.

2) *Responding* (menanggapi)

Responding yaitu kesediaan memberikan respons berpartisipasi

3) *Valuing* (menilai atau menghargai)

Valuing yaitu kesediaan untuk menentukan pilihan sebuah nilai dari rangsangan tersebut

4) *Organization* (mengatur atau mengorganisasikan)

Organization yaitu keterpaduan sistem nilai yang telah dimiliki oleh seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

5) *Characterization* (karakterisasi)

Characterization yaitu keterpaduan sistem nilai yang telah dimiliki oleh seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.⁴⁵

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotor ialah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau keterampilan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar.

Ranah psikomotor menurut Simpson terdiri atas 6 tingkatan yaitu :

1) *Perception* (Persepsi)

Kemampuan membedakan suatu gejala dengan gejala lain

2) *Set* (Kesiapan)

Contoh mengetik, kesiapan sebelum lari, dan gerakan sholat

3) *Guided Response* (gerakan terbimbing)

Kemampuan melakukan sesuatu yang dicontohkan seseorang

4) *Mechanism* (gerakan terbiasa)

Kemampuan melakukan sesuatu yang dicontohkan seseorang

5) *Adaptation* (Gerakan kompleks)

Kemampuan melakukan serangkaian gerakan dengan cara dan urutan yang tepat.

6) *Organization* (kreativitas)

⁴⁵ [Http://bernandohutajulu.blogspot.com/2012/10/pengertian-penilaian-kogniif-afektif.html](http://bernandohutajulu.blogspot.com/2012/10/pengertian-penilaian-kogniif-afektif.html), diakses pada tanggal 02-05-2018

Kemampuan menciptakan gerakan-gerakan baru yang tidak ada dari yang sebelumnya.⁴⁶

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal yaitu:

a. Faktor internal

Faktor yang berasal dari dalam siswa sendiri yang meliputi dua faktor yaitu faktor fisiologis (jasmani) dan faktor psikologis (rohani).

1) Faktor fisiologis

Aspek fisiologis meliputi jasmaniah secara umum dan kondisi panca indra. Anak yang segar jasmaninya dan kondisi panca indra yang baik akan memudahkan anak dalam proses belajar sehingga hasil belajarnya optimal

2) Faktor psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas dalam pembelajaran siswa. Namun, di antara faktor-faktor rohaniah siswa yang dipandang umumnya adalah sebagai berikut: tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa.

⁴⁶ Op.Cit. Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Hlm. 52

b. Faktor eksternal

Faktor internal terdiri dari dua faktor, eksternal juga terdiri atas dua faktor yang meliputi faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

1) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Masyarakat, tetangga, dan lingkungan fisik atau alam dapat juga mempengaruhi hasil belajar siswa

2) Lingkungan non sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu yang digunakan belajar siswa. Faktor –faktor yang di atas menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.⁴⁷

4. Pengukuran Hasil Belajar Siswa

Hamalik menyebutkan bahwa pengukuran hasil belajar dilaksanakan dengan cara tertentu sesuai dengan maksud dan tujuan pengukuran tersebut, yang dirancang dengan model desain evaluasi, yakni evaluasi sumatif, evaluasi formatif, evaluasi reflektif, dan kombinasi ketiga model.

⁴⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007),Hlm. 148

- a. Evaluasi sumatif, ialah suatu bentuk pelaksanaan evaluasi yang dilakukan pada waktu berakhirnya suatu program pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar. Evaluasi sumatif berfungsi menyediakan informasi untuk membuat keputusan menentukan kelulusan, atau untuk menentukan suatu program dapat diteruskan dengan program baru atau perlu dilakukan pengulangan program pembelajaran
- b. Evaluasi formatif, ialah suatu bentuk pelaksanaan evaluasi yang dilakukan selama berlangsungnya program dan kegiatan pembelajaran. Tujuan pelaksanaan evaluasi ini ialah untuk memperoleh informasi terhadap proses belajar mengajar. Pelaksanaan evaluasi ini berfungsi diagnostik, yakni untuk perbaikan, yang dilakukan dengan metode pengajaran remedial.
- c. Evaluasi reflektif, ialah suatu bentuk pelaksanaan evaluasi yang dilakukan sebelum proses pembelajaran berlangsung. Tujuan dari pelaksanaan evaluasi ini ialah untuk memperoleh informasi mengenai tingkat kesiapan dan tingkat penguasaan bahan pelajaran oleh siswa, sehingga dapat disusun dan diramalkan kemungkinan keberhasilannya setelah mengalami proses belajar mengajar kelak.
- d. Kombinasi pelaksanaan evaluasi, misalnya antara bentuk reflektif dan bentuk sumatif. Tujuan pelaksanaan evaluasi ini ialah untuk mengetahui

keefektifan proses belajar mengajar, misalnya dalam bentuk desain pra *Post test*.⁴⁸

Pada penelitian ini pengukuran hasil belajar siswa dilihat dari hasil tes yang dilaksanakan oleh guru setelah kegiatan pembelajaran dilakukan. Hasil belajar ini akan diperoleh dari dokumen nilai kognitif siswa yang sudah dilakukan oleh guru.

C. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia diperlukan model pembelajaran kegiatan berbahasa Indonesia berdasarkan fungsi utama bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi. Para siswa dituntut untuk terampil berbahasa, yaitu terampil menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan berbahasa tersebut harus dilakukan sesuai secara terpadu dalam proses pembelajaran dengan fokus satu keterampilan. Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi siswa, bahasa Indonesia mempunyai peranan penting dalam kehidupan. Apabila seseorang dapat berbahasa dengan baik, dapat dipastikan dapat berkomunikasi dengan baik dan lancar, baik secara lisan maupun tulisan. Untuk membentuk semua itu, peranan guru bahasa Indonesia sangat penting, tidak hanya pembelajaran dalam kata namun guru juga harus mampu menjadi model dalam bagi para anak didiknya dalam keseharian karena pembelajaran tidak hanya terbatas dalam ruang kelas.⁴⁹

⁴⁸ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Bandung: Bumi Aksara, 2008), Hlm.170

⁴⁹ Hani Atus Sholikhah, *Op.Cit*, Hlm. 10-11

BAB III

KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN

A. Sejarah Berdiri dan Letak Geografis MI Al-‘Adli Palembang

Madrasah Ibtidaiyah Al-Adli Palembang adalah salah satu madrasah yang ada di kota Palembang didirikan oleh Bapak Kms. H.A.Halim Ali, pada tahun 2009, terletak di Jl. Sukamaju No. 1508 RT. 25 RW. 04 Kelurahan Sukabangun, Kecamatan Sukarami Palembang, Bapak Kms. H. A. Halim Ali, seorang pengusaha yang sangat peduli sekali dengan dunia pendidikan Islam.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Adli Palembang, berdampingan dengan masjid Shilaturrahmi, ini suatu keuntungan bagi masyarakat sekitar untuk mendidik anak-anaknya untuk menjadi manusia yang berguna bagi masyarakat, baik segi Iptek maupun Imtaq. Dan merupakan salah satu bentuk kemajuan dalam bidang pendidikan bagi masyarakat, karena masyarakat sekitar banyak berasumsi bahwa suatu pemukiman dapat dikatakan maju apabila masyarakatnya memiliki kepedulian dan perhatian kepada masalah pendidikan. Kemudian pada perkembangan selanjutnya, madrasah dapat dikatakan stabil dalam segi kuantitas dan konsisten pada segi kualitas. Walaupun ada beberapa kelemahan yang sampai saat ini belum mampu mendapat jawabannya.

1. Letak Geografis

Madrasah Ibtidaiyah Al-Adli terletak di Jl. Sukamaju No. 1508 RT. 25 RW. 04 Kelurahan Sukabangun, Kecamatan Sukarami Palembang.

Tabel 3.1

Luas Tanah MI Al-Adli Palembang

No	Status Kepemilikan	Luas Tanah (m ²) Menurut Status Sertifikat		
		Bersertifikat	Belum Bersertifikat	Total
1.	Hak milik sendiri	383 ²		
2.	Wakaf			
3.	Hak guna bangunan			
4.	Sewa/kontrak			
5.	Pinjam/menumpang			

Tabel. 3.2

Penggunaan Tanah MI Al-Adli Palembang

No	Pengguna Tanah	Luas Tanah Menurut Status Sertifikat (m ²)			Status kepemilikan 1)	Status penggunaan 2)
		Bersertifikat	Belum bersertifikat	Total		
1.	Bangunan	550.992 m ²				
2.	Lapangan olahraga	160 m ²				
3.	Halaman	375 m ²				
4.	Kebun/Tanam					

1) Status Kepemilikan: 1. Milik sendiri

2. Bukan milik sendiri

2) Status Penggunaan: 1. Hanya digunakan sendiri

2. digunakan bersama lembaga/ Madrasah lain

2. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Al-Adli Palembang
NSMI : 112 167 100 88
Alamat : Jl. Sukamaju Km.6,5 Kelurahan Sukabangun,
Kecamatan Sukarami Palembang, Telepon 0711-
419085
E-mail : madrasah.adli@yahoo.com

3. VISI dan MISI

- a. Visi, adapun Visi Madrasah Ibtidaiyah Al-Adli Palembang adalah ;
Profesional, Unggul, berbudaya, mandiri dalam IPTEK dan Kokok dalam IMTAQ. Serta membentuk generasi yang berilmu dan beramal sesuai dengan Al-Quran dan Sunnah.
- b. Misi, Madrasah Ibtidaiyah Al-Adli Palembang adalah ;
 - 1) Melaksanakan peningkatan SDM yang beriman dan bertaqwa, berbudaya, disiplin, mandiri yang memiliki akhlakul karimah
 - 2) Melahirkan anak-anak yang memahami dasar-dasar Islam
 - 3) Melahirkan anak-anak yang memiliki kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik dan benar
 - 4) Melahirkan anak-anak yang hafal Al-Qur'an untuk persiapan menjadi Hafidz/Hafidzah.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana yang ada di MI Al-'Adli Palembang

Sarana dan prasarana dalam proses belajar-mengajar sangat penting dan diperlukan. Salah satunya adalah ruang tempat berlangsungnya proses belajar-mengajar. Ruang tempat belajar harus memungkinkan semua siswa bergerak leluasa, tidak berdesak desakan antara satu peserta didik dengan peserta didik lainnya pada saat melakukan aktivitas belajar dengan sarana dan prasarana pengajaran yang baik maka akan tercipta pula suasana belajar.

Sarana dan prasarana di MI Al-Adli Palembang untuk tingkat MI cukup memadai, walaupun dalam situasi yang sederhana. Baik sarana dalam bentuk gedung atau ruang belajar maupun sarana yang menunjang proses belajar mengajar seperti perpustakaan, buku, laboratorium, fasilitas olahraga, ruang UKS dan sarana lainnya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 3.3

Sarana dan Prasarana MI Al-Adli Palembang

No	Sarana dan prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang belajar	6 buah	Baik
2.	Perpustakaan	1 buah	Baik
3.	Ruang guru	1 buah	Baik
4.	Ruang kepala madrasah	1 buah	Baik
5.	Ruang TU	1 buah	Baik
6.	Ruang UKS	1 buah	Baik
7.	Toilet guru	1 buah	Baik
8.	Toilet siswa atas	4 buah	Baik
9.	Toilet siswa bawah	4 buah	Baik
10.	Ruang BK	1 buah	Baik
11.	Masjid/musholah	1 buah	Baik
12.	Pos satpam	1 buah	Baik

13.	Kantin/koperasi	1 buah	Baik
14.	Kursi siswa	355 buah	Baik
15.	Meja siswa	355 buah	Baik
16.	Kursi guru diruang kelas	6 buah	Baik
17.	Meja guru diruang kelas	6 buah	Baik
18.	Papan tulis	6 buah	Baik
19.	Lemari diruang kelas	12 buah	Baik
20.	Alat peraga IPA	3 buah	Baik
21.	Bola sepak	1 buah	Baik
22.	Bola voli	7 buah	Baik
23.	Bola basket	2 buah	Baik
24.	Lapangan basket	1 buah	Baik
25.	Lapangan bola voli	1 buah	Baik
26.	Laptop	2 buah	Baik
27.	komputer	3 buah	Baik
28.	Printer	5 buah	Baik
29.	Mesin foto copy	3 buah	Baik
30.	Mesin scabner	3 buah	Baik
31.	LCD proyektor)	1 buah	Baik
32.	Layar (screen)	1 buah	Baik
33.	Mega guru dan pegawai	17 buah	Baik
34.	Kursi guru dan pegawai	20 buah	Baik
35.	Lemari arsip	4 buah	Baik
36.	Kotak obat (P3K)	1 buah	Baik
37.	Pengeras suara	1 buah	Baik
38.	Kedraan oprasional motor	1 buah	Baik

Dokumentasi MI Al-Adli Palembang

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 38 sarana dan prasarana yang terdapat di Madrasah Ibtidaiyah Al-Adli Palembang dalam kondisi cukup baik, hal ini diharapkan dapat menunjang dan memperlancar dalam proses kegiatan belajar-mengajar yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Al-Adli Palembang.

B. Keadaan Kepala Madrasah dan Wakilnya, Guru, Pegawai, dan Keadaan Siswa di MI Al-Adli Palembang

1. Keadaan Kepala Sekolah dan Wakilnya

Adapun kepala dan wakil Madrasah Ibtidaiyah Al-Adli Palembang sejak berdiri dengan sampai sekarang, yaitu:

Tabel. 3.4

Kepala MI Al-Adli Palembang

No.	Nama	L/P	Pendidikan	Jabatan	Mulai tugas
1.	H.M. Isa Sakdun, LC	L	S.1	Kepala Madrasah	2009-sekarang
2.	Abdal Nasution, S.Ag	P	S.1	Wkl.Kep.Madrasah	2009-sekarang

Dokumentasi MI Al-'Adli Palembang

2. Keadaan Guru

Guru yang ada di MI Al-Adli Palembang berjumlah 17 orang, laki- laki 7 orang dan perempuan 10 orang. Untuk lebih jelasnya data dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 3.5

Keadaan Guru MI Al-Adli Palembang Berdasarkan Pendidikan Terakhir dan Jabatan

No	Nama	L/P	Pendidikan	Jabatan	Mulai Tugas
1.	H.M. Isa Sakdun, LC	L	S.1	Kepala Madrasah	2009

2.	Abdal Nasution, S.Ag	L	S.1	Wkl.Kep.Madrasah	2009
3.	H.Ra'fat Ben, SH.,MM	L	S.2	Guru Bahasa Inggris	2009
4.	Drs.H.Harison Husni,MH	L	S.2	Guru Bahasa Inggris	2009
5.	Mukti Ali, S.Pd	L	S.1	Guru Kelas	2009
6.	Dian Novita, S.Pd	L	S.1	Guru IPA	2009
7.	Dra. Evida Agustina	P	S.1	Guru PKN	2009
8.	Sri Susanti, S.Pd	P	S.1	Guru MTK	2009
9.	Avena, S.Pd.I	P	S.1	Guru Kelas	2009
10.	Erlinda, S.Pd.I	P	S.1	Guru Kelas	2010
11.	Devi Maulisa, S.Pd	P	S.1	Guru SBK	2009
12.	Romeydon, S.Pd	L	S.1	Guru Olahraga	2009
13.	Lady Dayana, S.Sos	P	S.1	Guru Kelas	2010
14.	Fredi Santosa, S.H.I	L	S.1	Guru Kelas	2010
15.	Dera Wati, S.Pd	P	S.1	Guru Bahasa Indonesia	2009
16.	Sarmini, S.Pd	P	S.1	Guru Kelas	2010
17.	Leviana Disi, S.Pd	P	S.1	Guru Kelas	2011
18	Suwandi, S.Pd	L	S.1	Guru Kelas	2009

Dokumentasi MI Al-'Adli Palembang

Dapat dilihat dari tabel di atas jumlah seluruh guru MI Al-'Adli Palembang semuanya 18 orang dan semuanya telah menyelesaikan S1 sesuai dengan syarat dan ada 2 guru yang sudah S2.

3. Keadaan Staf Tata Usaha

Tabel. 3.6

Keadaan Tenaga Tata Usaha MI Al-Adli Palembang

No	Nama	L/P	Pendidikan	Jabatan	Mulai Tugas
1.	Mgs. Usman Arpan	L	SMA	Kepala T.U	2009
2.	Riwaelda Sari, S.Sos	P	S.1	Staf T.U	2009
3.	M.Thoyib Thosin, SH.I	L	S.1	Staf T.U	2009
4.	Saipul Asnawi	L	SMP	Penjaga Sekolah	2009
5.	Rini	P	SD	Petugas Kebersihan	2009

Dokumentasi MI Al-Adli Palembang

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa pendidikan terakhir pegawai di MI Al-Adli Palembang ada 3 macam, yang pertama tingkat pendidikan dasar 1 orang, pendidikan menengah 2 orang dan pendidikan tinggi 2 orang. Pegawai yang tingkat pendidikan dasar jabatannya sebagai petugas kebersihan, pegawai pendidikan menengah jabatannya ada yang sebagai kepala T.U, penjaga sekolah dan pegawai pendidikan tinggi sebagai staf T.U.

4. Keadaan Siswa

Tabel. 3.7

Keadaan Siswa MI Al-Adli Palembang

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas I.A	20	15	35
2.	Kelas I.B	12	13	25
3.	Kelas II.A	15	20	35

4.	Kelas II.B	14	16	30
5.	Kelas III.A	20	10	30
6.	Kelas III.B	16	15	31
7.	Kelas IV.A	13	14	27
8.	Kelas IV.B	12	17	28
9.	Kelas V.A	15	17	32
10.	Kelas V.B	18	14	32
11.	Kelas VI.A	16	15	31
12.	Kelas VI.B	16	14	30
Jumlah		187	180	369

Dokumentasi MI Al-Adli Palembang 2017/2018

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa MI Al-Adli Palembang adalah 369 yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Untuk jumlah kelas terdiri dari 6 kelas, laki-laki berjumlah 187 siswa dan perempuan berjumlah 180 siswa.

C. Prestasi Siswa Baik di Dalam Maupun di Luar Madrasah

Prestasi yang telah dicapai oleh siswa-siswi Madrasah Al-Adli Palembang di antaranya:

- 1) Tahun 2010, JUARA I, Lomba Mewarnai tingkat MI sekota Palembang.
- 2) Tahun 2013, JUARA I, Lomba Tahfidz Al Qur'an tingkat MI sekota Palembang.
- 3) Tahun 2013, JUARA III, Lomba PILDACIL, tingkat MI sekota Palembang.
- 4) Tahun 2013, JUARA III, Lomba Merwarnai tingkat MI sekota Palembang.
- 5) Tahun 2014, JUARA III, Lomba DA'I tingkat SD sekota Palembang.

- 6) Tahun 2014, JUARA I, Lomba Hafalan Surat-surat Pendek sekota Palembang.
- 7) Tahun 2014, JUARA I, Lomba DA'YAH tingkat MI sekota Palembang.
- 8) Tahun 2014, JUARA II dan III Lomba membaca puisi tingkat MI sekota Palembang.

D. Kegiatan Belajar-Mengajar di MI Al-Adli Palembang

Kegiatan belajar-mengajar dilaksanakan pada pagi hari dan siang hari. Untuk kelas (I,V dan VI) pagi hari dan kelas (II, III, IV) siang hari. Proses belajar-mengajar di MI Al-'Adli Palembang dilakukan 6 hari satu minggu. Kegiatan belajar-mengajar pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu dimulai dengan membaca surat pendek, hari Jum'at dengan membaca surah yassin yang dilakukan oleh semua siswa pada pukul 07:00, Selanjutnya kegiatan belajar antar siswa dan guru dimulai pukul 07:15 sampai dengan 12:30 untuk hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dengan satu kali istirahat. Kemudian akan ada jam masuk siang kelas 2,3 dan 4 dimulai pukul 13.00 sampai dengan 17.00 satu kali istirahat. Kemudian untuk hari jum'at 07: 00 sampai jam 10 tidak ada istirahat dan sabtu dimulai pukul 07:00 sampai 12:00 dengan satu kali istirahat.

Khusus untuk hari minggu diperuntukkan untuk kegiatan ekstrakulikuer seperti pramuka yang dibimbing oleh guru bernama Dian Novita, Seni tari yang dibimbing oleh guru bernama Devi Maulisa, ekstrakulikuler olahraga dibimbing oleh guru bernama Azimat Purba, serta nasyid yang dibimbing oleh Mukti Ali,

untuk mendukung kegiatan keagamaan siswa-siswi MI Al-Adli Palembang. Dalam kegiatan belajar mengajar siswa tidak diizinkan keluar tanpa keterangan yang jelas. Untuk mengantisipasi yang membolos, maka setiap siswa yang ingin keluar sekolah diwajibkan izin yang disediakan pihak sekolah melalui guru piket.

Pada Ujian akhir MI Al-Adli mengikuti MIN 1 Palembang. Awalnya mengikuti MIN 2 Palembang karena jarak antara MIN 2 Palembang dengan MI Al-Adli begitu jauh jadi dipilihlah MIN 1 Palembang karena jaraknya dekat dengan MI Al-Adli. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diikuti yaitu KKM MIN 1 Palembang dengan taraf nilai 75. Ujian ideal dalam taraf sekolah MI Al-Adli ini yaitu dengan adanya ulangan harian, tugas, uts, uas. Pada ujian akhir nilai ditambah dengan nilai harian yang telah mereka ikuti.

E. Latar Belakang Guru

Berikut ini merupakan data latar belakang guru yang akan diteliti yaitu:

Nama : Avena S.Pd.I
Tempat, tanggal lahir : Baturaja, 7 April 1970
Alamat : Jl.S.Parman Villa Citra Dago Blok E6 RT. 94,
Palembang
Riwayat Pendidikan : - SD Negeri 176 Palembang (1982)
- SMP Negeri 8 Palembang (1985)
- SPG Negeri 1 Palembang (1988)
- PGSD Unsri Palembang (2002)

- PGMI UIN Raden Fatah Palembang (2009)

Pengalaman Mengajar : Guru honorer dari tahun 1990-2005, Tahun 2005
Pengangkatan PNS dan ditugaskan di MI Quraniyah
Palembang selama 8 tahun, kemudian pindah tugas ke
MI Al-Adli Palembang pada tahun 2014.

F. Keadaan Kelas VA

Dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang baik perlu didukung oleh sarana dan prasarana yang baik, di antaranya adalah tempat belajar yang baik dan nyaman. Secara fisik Madrasah Ibtidaiyah Al-Adli Palembang terutama di kelas V.A dapat dikatakan sudah baik dan perlu ditingkatkan lagi saat aktivitas belajar siswa agar demi tercapainya tujuan pendidikan secara optimal. Adapun sarana, prasarana dan guru yang mengajar di kelas V.A adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8

Keadaan Kelas V.A

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Gedung kelas V.B	1	Baik
2.	Siswa dan siswi	30	pria dan wanita
3.	Meja guru	1	Bagus
4.	Kursi guru	1	Bagus
5.	Meja siswa	30	Baik
6.	Kursi siswa	30	Baik

7.	Papan tulis	1	Baik
8.	Colokan listrik	1	Baik
9.	Lampu	1	Baik
10.	Kipas Angin	1	baik
11.	Lemari	1	baik
12.	Rak sepatu	2	baik
13.	Kotak sampah	1	baik
14.	Spidol	2	baik
15.	Penghapus	1	baik
16.	Kalender	1	baik
17.	Gambar Presiden dan Wakil Presiden RI	1	baik
18.	Kaligrafi	banyak	baik
19.	Gambar pahlawan	banyak	baik
20.	Mading	2	baik
21.	Absen Kelas	1	baik
22.	Jurnal Mengajar	1	baik

Sumber: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Adli Palembang

Berdasarkan tabel di atas bahwa keadaan kelas V.A berjumlah 32 siswa, 16 laki-laki dan 14 perempuan, dan terdapat 22 sarana dan prasarana yang terdapat di kelas V.A dalam kondisi kelas sangat bagus dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan analisis penelitian sekaligus merupakan jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya pada bab pendahuluan. Hasil penelitian berupa deskripsi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru bahasa Indonesia di kelas V MI Al-Adli Palembang, hasil belajar siswa kelas V di MI Al-Adli Palembang, dan hubungan antara rencana pelaksanaan pembelajaran dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V MI Al-Adli Palembang. Hasil penelitian dan pembahasan merupakan hasil analisis data yang dikumpulkan selama proses penelitian di MI Al-Adli Palembang. Hasil penelitian disajikan berdasarkan hasil wawancara, angket terbuka, observasi, dan dokumentasi.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Adli Palembang dimulai dari tanggal 6 Agustus 2018 s.d. 10 Agustus 2018. Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, dan penyusunan evaluasi. Dalam setiap pertemuan, peneliti melakukannya secara bertahap hingga menemukan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan di bab pendahuluan.

Tabel 4.1 Kegiatan Penelitian di MI Al-Adli Palembang

Tahapan	Tanggal kegiatan	Kegiatan Penelitian
Persiapan	6 Agustus 2018	- Peneliti menemui kepala madrasah untuk izin penelitian dan menyerahkan surat izin penelitian. Dan peneliti diizinkan untuk melakukan penelitian
Pelaksanaan	7 Agustus 2018	- Peneliti melakukan proses wawancara kepada kepala madrasah, guru dan siswa
	8 Agustus 2018	- Peneliti melihat rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru bahasa Indonesia kelas VA di MI Al-Adli Palembang
	9 Agustus 2018	- Melakukan pengamatan pertama secara langsung proses pembelajaran di kelas VA
	10 Agustus 2018	- Melakukan pengamatan kedua secara langsung proses pelaksanaan rencana pembelajaran yang telah dibuat guru di kelas VA
Pelaporan	11 Agustus 2018	- Peneliti melakukan analisis data untuk menyimpulkan hasil penelitian

1. Penyusunan RPP Guru Bahasa Indonesia di Kelas VA MI Al-Adli Palembang

Berdasarkan wawancara dan observasi diperoleh hasil bahwa semua guru bahasa Indonesia MI Al-Adli Palembang telah melaksanakan penyusunan RPP. Penyusunan RPP oleh guru bahasa Indonesia kelas V di MI Al-Adli Palembang dilakukan setiap awal semester. Peneliti bertanya kepada kepala madrasah mengenai kurikulum yang dipakai di MI Al-Adli Palembang, beliau pun menjawab:

“ MI Al-Adli merupakan madrasah swasta yang telah terdaftar dan pada tahun 2015 MI Al-Adli mendapatkan akreditasi A, adapun kurikulum yang dipakai yaitu pada tahun 2009-2016 menggunakan kurikulum KTSP, lalu pada tahun 2017 menerapkan kurikulum K13 untuk kelas 2 dan 4. Pada tahun ajaran 2018-2019 seluruh kelas 1- 6 sudah menerapkan sistem kurikulum K13”⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa pada tahun 2018 ini guru menggunakan kurikulum K13 untuk semua kelas. Hal tersebut relevan dengan hasil yang peneliti peroleh bahwa guru pernah membuat RPP KTSP dan RPP K13. Menurut kepala madrasah pembelajaran di sekolah telah sesuai dengan kurikulum tersebut, kepala madrasah juga menjelaskan bahwa guru di MI Al-Adli Palembang selalu membuat RPP. Kepala madrasah menjelaskan bahwa guru bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran sudah dinilai baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Peneliti bertanya kepada guru bahasa Indonesia kelas VA tentang dari kedua kurikulum tersebut kurikulum mana yang lebih mudah diterapkan dalam proses pembelajaran dan beliau pun menjawab:

” Dari kedua kurikulum tersebut terdapat kelebihan dan kekurangan masing-masing. Kalau KTSP lebih fokus pada satu mata pelajaran dan siswa benar-benar fokus pada satu mata pelajaran itu sendiri serta pengetahuan siswa tidak terbagi-bagi, kalau K13 pelajaran hanya diberikan sebagian dan harus dibagi dengan mata pelajaran lain sehingga siswa dan guru dituntut untuk benar-benar mampu menganalisis berbagai pengetahuan tersebut, siswa juga terkadang susah

⁵⁰ Wawancara kepala sekolah, 7 Agustus 2018

mengetahui inti sari dari pembelajaran yang diberikan. Dan pada tahap penilaian kedua kurikulum tersebut sama-sama memisahkan setiap mata pelajaran yang akan dinilai. Namun saya sebagai guru lebih menyukai kurikulum KTSP sebenarnya karena lebih mempermudah guru untuk fokus mengajarkan suatu materi kepada siswa”⁵¹

Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa guru lebih menyukai kurikulum KTSP dalam proses pembelajaran karena menurut guru kurikulum KTSP lebih mudah dipahami siswa dan lebih memfokuskan pada 1 mata pelajaran.

Semua guru membuat RPP secara mandiri disesuaikan dengan kondisi sekolah. Sebagai panduan dalam membuat RPP, guru bahasa Indonesia menggunakan buku panduan penyusunan RPP dan silabus, mulai dari merumuskan SK dan KD, merumuskan tujuan pembelajaran, dan materi, selain itu guru juga telah mengikuti pelatihan perencanaan pembelajaran. Berikut ini adalah hasil penyusunan RPP guru bahasa Indonesia kelas VA di MI Al-Adli Palembang. Data hasil penilaian guru dalam menyusun RPP dapat dilihat sebagai berikut:

⁵¹ Wawancara guru, 7 Agustus 2018

Tabel 4.2 Hasil Penilaian Terhadap Guru Bahasa Indonesia Kelas VA dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di MI Al-Adli Palembang

NO	Aspek yang dinilai	Hasil Observasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Identitas satuan pendidikan	✓		
	- Satuan pendidikan	✓		Sesuai dengan silabus
	- Kelas	✓		Sesuai dengan silabus
	- Semester	✓		Sesuai dengan silabus
	- Mata pelajaran	✓		Sesuai dengan silabus
	- Alokasi waktu	✓		Sesuai dengan silabus
	- Jumlah pertemuan		✓	Tidak tercantum dalam RPP
2	Standar Kompetensi	✓		Sesuai dengan silabus
3	Kompetensi Dasar	✓		Sesuai dengan SK dan silabus
4	Indikator		✓	Tidak tercantum dalam RPP
5	Tujuan pembelajaran	✓		Sesuai dengan materi, SK dan KD.
6	Materi ajar	✓		Sesuai dengan silabus
7	Metode pembelajaran	✓		Metode sesuai dengan KD
8	Kegiatan pembelajaran	✓		
	- Pendahuluan	✓		- Tidak menjelaskan tujuan pembelajaran
	- Inti	✓		- Sesuai dengan tujuan

	- Penutup	✓		- Tidak ada membuat kesimpulan di akhir pembelajaran
9	Penilaian	✓		
10	Sumber belajar	✓		
	- Ketersesuaian materi dengan sumber belajar yang digunakan	✓		Materi dan sumber belajar sudah sesuai
	- Ketersediaan media belajar sebagai penunjang		✓	Tidak mencantumkan media pembelajaran dalam RPP sebagai penunjang pembelajaran

Berdasarkan pedoman tersebut mengenai penilaian terhadap guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.3 : Hasil Analisis Penyusunan RPP Guru Bahasa Indonesia Kelas VA

MI Al-Adli Palembang

No	Jumlah Komponen RPP yang Terpenuhi	Keterangan	Jumlah Komponen RPP yang tidak terpenuhi	Keterangan
	18	1) Identitas satuan	3	1) Jumlah

	<p>pendidikan</p> <p>2) Satuan</p> <p>pendidikan</p> <p>3) Kelas</p> <p>4) Semester</p> <p>5) Mata pelajaran</p> <p>6) Alokasi waktu</p> <p>7) Standar</p> <p>kompetensi</p> <p>8) Kompetensi dasar</p> <p>9) Tujuan</p> <p>pembelajaran</p> <p>10) Materi ajar</p> <p>11) Materi ajar</p> <p>12) Metode</p> <p>pembelajaran</p> <p>13) Kegiatan</p> <p>pembelajaran</p> <p>14) Pendahuluan</p> <p>15) Kegiatan inti</p> <p>16) Kegiatan penutup</p>		<p>pertemuan</p> <p>2) Indikator</p> <p>3) Media belajar</p>
--	--	--	--

		17) Penilaian		
		18) Sumber belajar		

Pada tabel 4.3 tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru bahasa Indonesia kelas VA dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) belum sepenuhnya berkualifikasi baik karena ada beberapa ketidaksesuaian dalam komponen RPP tersebut. Dari 21 komponen terdapat 3 komponen yang tidak dipenuhi oleh guru bahasa Indonesia kelas VA dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu jumlah pertemuan, indikator dan media pembelajaran. Padahal jumlah pertemuan dalam RPP sangat penting untuk mengetahui berapa kali pertemuan yang akan dicapai guru dari RPP tersebut berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, begitu juga dengan indikator pembelajaran yang sangat penting dalam RPP, indikator menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran serta media pembelajaran yang akan digunakan juga merupakan hal yang penting untuk dicantumkan dalam RPP.

Pada hasil observasi tersebut ada 18 komponen dari 21 komponen yang dipenuhi oleh guru bahasa Indonesia kelas VA dalam menyusun RPP. Dalam membuat RPP, guru bahasa Indonesia menggunakan buku panduan penyusunan RPP dan selain itu para guru juga telah mengikuti pelatihan penyusunan RPP. Menurut Kepala Madrasah MI Al-Adli Palembang fungsi RPP yaitu sebagai

persiapan awal atau langkah awal yang dilakukan guru dalam proses belajar-mengajar untuk mempermudah dan mencapai tujuan pembelajaran dengan baik sehingga proses pembelajaran lebih terarah dan sistematis. Sedangkan menurut para guru bahasa Indonesia kelas V, fungsi RPP yaitu untuk menjadi acuan atau panduan mereka dalam mengajar agar para guru lebih memahami setiap proses langkah pembelajaran yang akan dilakukan.

Dalam penyusunan tujuan pembelajaran dan indikator guru menyesuaikan berdasarkan SK dan KD serta mengembangkannya berdasarkan kondisi atau keadaan dari siswa. Materi yang diberikan guru berdasarkan buku pegangan siswa atau buku penunjang lain juga terkadang dikembangkan dari materi yang diperoleh dari internet. Metode dan strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran biasanya multi metode, atau suatu cara pembelajaran dengan cara menggabungkan berbagai pendekatan atau cara secara terkolaborasi disesuaikan dengan proses belajar-mengajar yang terjadi. Dalam langkah pembelajaran, semua guru menerapkan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, walaupun dalam penyusunan tersebut belum tersusun lebih rinci dalam langkah pembelajaran. Dalam penilaian, guru menggunakan penilaian tulisan dan lisan. Peran Kepala Madrasah sendiri dalam penyusunan RPP adalah memantau, memberikan bimbingan dalam penyusunan RPP sesuai dengan silabus dan kurikulum serta membantu agar kinerja guru lebih maksimal dan berupaya membantu menyediakan fasilitas yang mampu mempermudah kegiatan mengajar para guru.

Berdasarkan data yang diperoleh , RPP yang diamati berjumlah 1 RPP. RPP tersebut diambil untuk dianalisis kesesuaian komponennya. Dari hasil analisis, ditemukan RPP guru yang tidak sesuai dengan ketentuannya dan tidak mencantumkan beberapa komponen lainnya dalam RPP. Berikut ini adalah hasil analisis kesesuaian komponen RPP.

a) Rumusan Identitas Mata Pelajaran RPP Guru Bahasa Indonesia MI Al-Adli Palembang

Hasil penelitian dalam komponen identitas mata pelajaran belum semuanya sesuai dengan ketentuan dalam merumuskan identitas mata pelajaran. Dalam RPP tersebut tidak mencantumkan jumlah pertemuan, dan guru menuliskan standar kompetensi pada rumusan identitas mata pelajaran padahal seharusnya guru tidak menuliskan standar kompetensi dalam rumusan identitas mata pelajaran

b) Rumusan Standar Kompetensi, dan Kompetensi Dasar RPP Guru Bahasa Indonesia MI Al-Adli Palembang

Hasil penelitian yang diperoleh dari penyusunan standar kompetensi guru dalam rencana pelaksanaan pembelajaran belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku karena dalam penulisan standar kompetensi tersebut tertulis dalam identitas mata pelajaran padahal seharusnya standar kompetensi tersebut tidak dicantumkan dalam identitas mata pelajaran.

c) Rumusan Indikator Guru Bahasa Indonesia MI Al-Adli Palembang

Hasil penelitian yang diperoleh, guru tidak mencantumkan indikator dalam RPP padahal komponen indikator sangatlah penting dan berpengaruh dalam proses pembelajaran karena indikator merupakan acuan guru untuk mengukur keberhasilan dalam proses pembelajaran dan untuk menjabarkan tujuan pembelajaran yang akan dituliskan selanjutnya oleh guru di RPP

d) Rumusan Materi RPP Guru Bahasa Indonesia MI Al-Adli Palembang

Hasil penelitian yang peneliti peroleh, materi pembelajaran dalam RPP telah sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, namun materi tersebut hanya mencantumkan pokok materi tanpa menjelaskan uraian materinya.

e) Rumusan Tujuan Pembelajaran RPP

Rumusan tujuan yang tercantum di RPP yang telah dibuat guru MI Al-Adli Palembang dijabarkan berdasarkan materi bukan berdasarkan indikator karena pada RPP guru tersebut tidak dijabarkan indikator yang akan dicapai.

f) Rumusan Metode Pembelajaran RPP Guru Bahasa Indonesia Kelas VA MI Al-Adli Palembang

Metode pembelajaran yang dicantumkan guru bahasa Indonesia kelas VA MI Al-Adli Palembang yaitu multi metode yang

telah disesuaikan dengan materi dan keadaan siswa

**g) Rumusan Langkah Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia Kelas VA MI
Al-Adli Palembang**

Hasil penelitian yang peneliti analisis dari komponen langkah pembelajaran yang guru cantumkan di RPP sudah sesuai ketentuan yaitu terdapat kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Namun pada setiap kegiatan yang telah guru jabarkan di RPP belum terinci dengan jelas. Seperti pada kegiatan pendahuluan atau pembuka, guru hanya menjabarkan tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari, guru tidak mencantumkan bahwa guru juga harus menyampaikan tujuan pembelajaran pada kegiatan awal, atau guru memberikan stimulus berupa motivasi untuk memancing siswa agar lebih aktif.

Peneliti melihat dan menganalisis penjabaran kegiatan inti yang dicantumkan oleh guru bahasa Indonesia kelas VA dalam RPP belum terlihat menarik atau terinci. Dari hasil observasi peneliti kegiatan inti masih terlihat kaku atau monoton. Saat pertama melihat dan membaca kegiatan inti yang dituliskan guru dalam RPP sudah terlihat bagaimana kegiatan pembelajaran itu akan berlangsung secara monoton, dan tidak terlihat menarik. Padahal seharusnya dalam kegiatan pembelajaran setiap guru harus berusaha semaksimal mungkin untuk membuat proses pembelajaran itu menjadi lebih menarik dan tidak monoton seperti itu saja.

Peneliti melihat dan menganalisis kegiatan penutup yang dicantumkan guru dalam RPP, dalam RPP tersebut tidak dituliskan bahwa guru membuat atau

mengajak siswa untuk menyimpulkan bersama hasil yang diperoleh dari materi yang telah dipelajari. Dalam RPP guru tersebut hanya memberikan soal latihan kepada siswa. Tentu hal ini belum dapat dikatakan baik karena seharusnya pada kegiatan penutup guru mengajak siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari, agar siswa lebih mudah menangkap dan siswa lebih faham inti dari setiap materi yang telah dipelajari. Seharusnya semua hal dalam langkah pembelajaran yang dituliskan di dalam RPP harus dijabarkan dengan jelas, RPP merupakan panduan guru dalam mengajar sehingga jika semakin baik guru dalam menjabarkan langkah pembelajaran dalam RPP maka semakin baik juga proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.

h) Rumusan Sumber Belajar RPP Guru Bahasa Indonesia Kelas VA MI Al-Adli Palembang

Dalam komponen sumber belajar, guru tidak menuliskan nama pengarang dan sumber belajar yang digunakan hanya 1 yang dijabarkan dalam RPP serta tidak dicantumkan media pembelajaran yang akan digunakan guru dalam RPP.

i) Rumusan Penilaian RPP Guru Bahasa Indonesia MI Al-Adli Palembang

Dari yang peneliti observasi, komponen penilaian telah sesuai dengan tujuan yang diharapkan guru dan sesuai dengan kompetensi dasar yang berlaku

2. Pelaksanaan Rencana Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia Kelas VA MI Al-Adli Palembang

a. Observasi Pertama Pelaksanaan Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia Kelas VA MI Al-Adli Palembang

Observasi pertama pada pelaksanaan pembelajaran guru bahasa Indonesia kelas VA dilaksanakan pada hari senin 09 Agustus 2018, Pembelajaran dilakukan di ruang kelas VA. Pada jam pelajaran 1-2 dan guru melakukan proses pembelajaran tanpa berpedoman pada RPP. Pada saat peneliti melakukan pengamatan siswa terlihat tenang dan bersemangat karena pelajaran dimulai pada jam pertama sehingga siswa terlihat masih bersemangat. Kegiatan awal pelaksanaan pembelajaran guru memulai dengan mengucapkan salam dan memeriksa kehadiran siswa serta mengisi jurnal guru, selanjutnya guru membuka pembelajaran dan meminta siswa membuka buku pelajaran bahasa Indonesia.

Rencana pelaksanaan pembelajaran harus terimplementasi dengan baik agar proses pembelajaran juga berjalan dengan baik dan mudah diterima oleh siswa. Peneliti bertanya kepada guru apakah rencana pelaksanaan pembelajaran selalu terimplementasi dengan baik saat pembelajaran dan guru menjawab :

“ Secara menyeluruh sudah terimplementasikan namun sebagai guru juga terkadang masih ada hal yang sering terlupakan biasanya yang sering terlupakan adalah bagian apresiasi “

Dari wawancara guru tersebut diketahui bahwa guru juga terkadang lupa untuk mengimplementasikan hal-hal yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dan guru tersebut menjelaskan bahwa bagian yang sering terlupa adalah bagian apresiasi. Apresiasi merupakan bagian di awal kegiatan yang harus dilakukan oleh guru sebelum guru melakukan kegiatan inti atau penyampaian materi, guru terlebih dahulu melakukan kegiatan awal, setelah itu kegiatan inti dan kegiatan penutup. Ketiga kegiatan tersebut tidak boleh dilewatkan oleh guru dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran.

Menurut Permenpen RI Nomor 41 Tahun 2007, pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Ketiga hal tersebut harus terdapat dalam RPP dan dalam pelaksanaan pembelajaran ketiga langkah tersebut harus terimplementasi dengan baik oleh guru agar hasil pembelajaran yang diperoleh siswa lebih maksimal dan guru harus mempunyai kreativitas dalam hal mengajar agar siswa tertarik dan tidak merasa bosan dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan hal tersebut merupakan aspek yang harus dipenuhi guru dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran. Berikut hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran guru bahasa Indonesia kelas VA MI Al-Adli Palembang yang berdasarkan hasil pedoman observasi dari peneliti yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4 Pedoman Observasi Tahap Pertama Pelaksanaan Rencana Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia Kelas VA MI AL-Adli Palembang

No	Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang dinilai	Hasil Observasi		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Kegiatan Awal	a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	✓		Guru meminta siswa merapikan tempat duduk sebelum belajar
		b. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang sudah dipelajari		✓	Guru tidak menanyakan materi dan meminta siswa langsung membuka buku
		c. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai		✓	Guru tidak menjelaskan tujuan pembelajaran
		d. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus	✓		Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari
2	Kegiatan Inti	a. Eksplorasi - Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas tentang materi yang akan dipelajari		✓	Guru yang lebih aktif dan dominan dalam pembelajaran

		<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain 		✓	Guru tidak melakukan pendekatan bervariasi dalam proses pembelajaran
		<ul style="list-style-type: none"> - Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya 		✓	Guru masih mampu berinteraksi dengan siswa walaupun tidak menyeluruh
		<ul style="list-style-type: none"> - Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran 		✓	Guru sudah melibatkan peserta didik aktif
		<p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna 		✓	Guru memberikan tugas kepada siswa menulis dan membaca
		<ul style="list-style-type: none"> - memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi dan lain-lain 		✓	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca dan

3	Kegiatan Penutup	<p>untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> - memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut <p>c. konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik <p>a. bersama – sama dengan peserta didik membuat rangkuman atau kesimpulan pelajaran</p> <p>b. melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan</p> <p>c. memberikan</p>	✓	<p>menulis hal-hal yang diperoleh dari bacaan tersebut</p> <p>Guru memberikan kesempatan siswa untuk menyelesaikan masalah karena guru yang lebih dominan</p> <p>Saat siswa bertanya guru menjawab pertanyaan siswa</p> <p>Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat kesimpulan</p> <p>Guru tidak memberi kesempatan siswa melakukan kegiatan refleksi</p> <p>Guru tidak</p>
---	------------------	--	---	--

		umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	✓		memberikan umpan balik kepada siswa untuk menutup pembelajaran
		d. merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, memberikan tugas baik individu maupun kelompok		✓	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat cerpen
		e. menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya		✓	Guru tidak menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya

Dari tabel 4.4 tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dari 17 aspek yang dinilai oleh peneliti dalam observasi kegiatan pelaksanaan pembelajaran terdapat hanya 8 aspek yang dipenuhi dan dilaksanakan guru dalam proses kegiatan pelaksanaan pembelajaran karena pada observasi pertama ini guru belum berpedoman pada RPP yang telah dibuat sehingga masih banyak hal-hal yang tidak dilakukan oleh guru karena belum adanya persiapan sebelum mengajar.

Berdasarkan hasil observasi tersebut mendapatkan hasil analisis sebagai berikut :

Tabel 4.5 Analisis Hasil Observasi Tahap Pertama Pelaksanaan Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia Kelas VA MI Al-Adli Palembang

No	Jumlah aspek yang dilakukan guru dalam pembelajaran	Keterangan	Jumlah aspek yang tidak dilakukan guru dalam pembelajaran	Keterangan
	8	1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik 2) Menyampaikan materi sesuai silabus 3) Terjadi interaksi antara siswa dan guru 4) Melibatkan peserta didik 5) Membiasakan	9	1) Guru tidak bertanya tentang materi sebelumnya 2) Guru tidak menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yg akan dicapai 3) Guru tidak

		<p>peserta didik</p> <p>membaca dan</p> <p>menulis</p> <p>6) Memberikan tugas kepada siswa</p> <p>7) Memberikan siswa kesempatan untuk berpikir dan menganalisis</p> <p>8) Memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran</p>		<p>melibatkan siswa mencari informasi secara lebih luas</p> <p>4) Guru tidak menggunakan berbagai macam pendekatan pembelajaran</p> <p>5) Guru tidak memberikan penguatan dalam bentuk lisan terhadap keberhasilan peserta didik</p> <p>6) Tidak menyimpulkan pembelajaran</p>
--	--	--	--	--

				7) Tidak ada kegiatan refleksi
				8) Tidak ada tindak lanjut maupun tugas di rumah dan lainnya
				9) Guru tidak menyampaikan rencana untuk materi pada pertemuan selanjutnya

Dari tabel 4.5 tersebut dapat teruraikan analisis deskripsi langkah pembelajaran yang dilakukan guru dalam setiap kegiatan yaitu sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal Pembelajaran

Aspek pada kegiatan awal pembelajaran yang dipenuhi hanya 2 dari 4 aspek yang dinilai, aspek yang dipenuhi guru yaitu guru menyiapkan peserta

didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dan guru menyampaikan materi terlebih dahulu yang akan dipelajari, sedangkan aspek yang tidak dipenuhi oleh guru yaitu guru tidak mengajukan pertanyaan terlebih dahulu kepada siswa tentang materi sebelumnya untuk mengaitkan materi selanjutnya yang akan disampaikan guru dan guru tidak menjelaskan tujuan dari pembelajaran pada hari itu padahal seharusnya guru harus menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa agar siswa mampu lebih mudah memahami materi yang akan diperoleh siswa.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti terdapat 5 aspek yang dipenuhi guru dan yang tidak terpenuhi berjumlah 3 aspek. Lima aspek yang terpenuhi tersebut yaitu, adanya interaksi antara guru dan siswa, guru juga melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, guru juga membiasakan peserta didik untuk membaca dan menulis di kegiatan elaborasi, guru juga memfasilitasi peserta didik dengan tugas. Terakhir pada kegiatan konfirmasi guru memberikan umpan balik kepada siswa jika siswa bertanya tentang suatu hal yang berkaitan dengan materi, kegiatan yang tidak terpenuhi oleh guru dalam kegiatan inti yaitu guru tidak melibatkan siswa untuk memperluas informasi yang mereka ketahui tentang materi, guru tidak melakukan pendekatan pembelajaran secara variatif karena guru hanya lebih dominan kepada metode ceramah, serta guru tidak memberikan kesempatan siswa untuk menganalisis sendiri suatu masalah yang terjadi. Dalam

wawancara peneliti bertanya kepada guru dalam penyampaian materi kesulitan apa yang biasanya guru rasakan dan guru menjawab :

“ Hal yang paling sulit dalam menyampaikan materi kepada siswa yaitu saat siswa tidak fokus dan asik dengan kegiatan mereka sendiri, sehingga terkadang materi yang telah disampaikan guru tidak mereka fahami”

Dari jawaban guru tersebut diketahui bahwa pada saat proses pembelajaran di kelas terkadang siswa masih tidak fokus dan tidak mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut merupakan tugas guru dalam mencari solusi untuk mengatasinya agar siswa lebih fokus dalam pembelajaran.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup terdapat 1 aspek yang dipenuhi guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan 4 aspek yang tidak terpenuhi. Satu aspek tersebut yaitu guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di kegiatan penutup. Empat aspek yang tidak terpenuhi oleh guru dalam kegiatan penutup yaitu guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bersama menyimpulkan hasil pembelajaran , guru juga tidak memberikan kesempatan siswa untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah disampaikan, lalu guru juga tidak memberikan umpan balik terhadap siswa di akhir pembelajaran dan guru tidak menyampaikan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya padahal hal tersebut merupakan suatu hal yang penting karena siswa dapat

mencari informasi terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran pertemuan selanjutnya diberikan oleh guru

b. Observasi Kedua Pelaksanaan Rencana Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia Kelas VA MI Al-Adli Palembang

Observasi kedua dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2018 pada jam ke 3 dan ke 4 di kelas VA dengan guru yang sama. Peneliti mengobservasi dalam pelaksanaan pembelajaran guru. Pada observasi kedua ini guru melakukan kegiatan pelaksanaan pembelajaran dengan berpedoman pada RPP yang telah guru buat. Observasi kedua ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat perbedaan antara guru menggunakan RPP sebagai pedoman sebelum mengajar atau guru mengajar tanpa berpedoman pada RPP dan juga dalam Observasi kedua ini untuk melihat apakah semua yang tercantum dalam RPP terimplementasikan dengan baik oleh guru. RPP merupakan pedoman guru dalam melakukan kegiatan belajar- mengajar, jika RPP yang telah dibuat oleh guru tidak terimplementasikan dengan baik apakah hal tersebut akan berdampak pada kemampuan siswa dalam memahami materi yang akan disampaikan guru dan apakah hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Observasi kedua ini guru lebih menguasai kelas dibandingkan dengan observasi pertama hal tersebut terlihat dari cara guru dalam menyampaikan materi secara menyeluruh ke setiap siswa tidak fokus pada siswa tertentu saja dan guru juga terlihat mampu mengatur siswa agar lebih

fokus untuk mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Dalam penyampaian materi guru lebih terlihat lebih tegas dan lebih jelas sehingga siswa lebih mudah memahami dan menerima materi yang disampaikan oleh guru. Berikut merupakan hasil observasi kedua peneliti terhadap proses pelaksanaan rencana pembelajaran guru bahasa Indonesia kelas VA di MI Al-Adli Palembang:

Tabel 4.6 Pedoman Observasi Tahap Kedua Pelaksanaan Rencana Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia Kelas VA MI AL-Adli Palembang

No	Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang dinilai	Hasil Observasi		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Kegiatan Awal	a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	✓		Guru meminta memotivasi siswa dan meminta
		b. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang sudah dipelajari	✓		Guru menanyakan materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan disampaikan
		c. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai	✓		Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

2	Kegiatan Inti	<p>d. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas tentang materi yang akan dipelajari - Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain - Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya - Melibatkan peserta didik secara aktif 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		<p>Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari</p> <p>Guru melibatkan peserta didik Dalam proses pembelajaran untuk bertanya lebih luas tentang materi</p> <p>Guru melakukan pendekatan bervariasi dalam proses pembelajaran</p> <p>guru berinteraksi dengan siswa secara menyeluruh sehingga siswa terlihat lebih aktif</p> <p>Guru sudah melibatkan peserta didik</p>
---	---------------	--	-------------------------------------	--	---

		<p>dalam setiap kegiatan pembelajaran</p> <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna - memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis - memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut <p>c. konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		<p>secara aktif</p> <p>Guru memberikan tugas kepada siswa menulis dan membaca</p> <p>Guru memberikan tugas kepada siswa</p> <p>Guru memberikan kesempatan siswa untuk menyelesaikan masalah karena guru yang lebih dominan</p> <p>Saat siswa bertanya guru menjawab pertanyaan siswa Sehingga terjadi umpan balik</p>
--	--	---	--	--	---

3	Kegiatan Penutup	<p>lisan, tulisan maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik</p> <p>a. bersama – sama dengan peserta didik membuat rangkuman atau kesimpulan pelajaran</p> <p>b. melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan</p> <p>c. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</p> <p>d. merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, memberikan tugas baik individu maupun kelompok</p> <p>e. menyampaikan</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>	<p>Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat kesimpulan</p> <p>Guru tidak memberi kesempatan siswa melakukan kegiatan refleksi</p> <p>Guru memberikan umpan balik kepada siswa untuk menutup pembelajaran</p> <p>Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat cerpen</p> <p>Guru menjelaskan</p>
---	------------------	--	-------------------------------------	-------------------	--

		rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	✓		materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya
--	--	--	---	--	--

Dari tabel 4.6 tersebut diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru pada tahap kedua ini lebih baik dibandingkan dengan proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru pada tahap pertama yang tidak berpedoman pada RPP. Dari 17 aspek yang dinilai hanya terdapat 2 aspek yang belum terpenuhi yaitu pada aspek guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat rangkuman atau kesimpulan hasil pembelajaran dan guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. Namun dari observasi yang peneliti lakukan proses pelaksanaan pembelajaran berdasarkan RPP sudah cukup baik, walaupun di RPP tidak tercantum namun pada saat pelaksanaan pembelajaran ada beberapa aspek

yang dilakukan oleh guru saat pelaksanaan pembelajaran. Berikut hasil analisis dari observasi pelaksanaan rencana pembelajaran guru bahasa Indonesia kelas VA di MI Al-Adli Palembang pada tahap kedua:

Tabel 4.7 Analisis Hasil Observasi Tahap Kedua Pelaksanaan Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia kelas VA MI Al-Adli Palembang

No	Jumlah aspek yang dilakukan guru dalam pembelajaran	Keterangan	Jumlah aspek yang tidak dilakukan guru dalam pembelajaran	Keterangan
	15	1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik 2) Guru mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya 3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai	2	1) Guru tidak menyimpulkan pembelajaran 2) Guru tidak melakukan kegiatan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran

		<p>4) Menyampaikan materi sesuai silabus</p> <p>5) Guru melibatkan peserta didik mencari informasi secara luas</p> <p>6) Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran</p> <p>7) Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antara guru dan siswa</p> <p>8) Melibatkan peserta didik secara aktif</p> <p>9) Membiasakan siswa membaca dan menulis</p> <p>10) Guru memberikan tugas kepada siswa</p> <p>11) Guru memberikan</p>		<p>yang sudah dilakukan</p>
--	--	--	--	-----------------------------

		<p>kesempatan siswa untuk berpikir dan menganalisa</p> <p>12) Guru memberikan umpan balik positif atau penguatan secara lisan atas keberhasilan siswa</p> <p>13) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</p> <p>14) Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut seperti tugas di rumah</p> <p>15) Guru menyampaikan rencana dan materi untuk pertemuan</p>		
--	--	--	--	--

		berikutnya		
--	--	------------	--	--

Dari tabel 4.7 tersebut dapat teruraikan analisis deskripsi langkah pembelajaran yang dilakukan guru dalam setiap kegiatan yaitu sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal pada observasi tahap kedua ini ke empat aspek terpenuhi oleh guru, mulai dari menyiapkan terlebih dahulu siswa secara fisik dan psikis, bertanya materi sebelumnya, menyampaikan tujuan pembelajaran serta menjelaskan materi yang akan disampaikan. Dalam RPP guru mencantumkan tanya jawab tentang materi yang dipelajari, dan pada pelaksanaan pembelajarannya pun guru melakukan tanya jawab materi sebelum masuk pada kegiatan inti serta mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari, walaupun pada RPP tidak dicantumkan oleh guru kegiatan guru mempersiapkan siswa secara psikis dan fisik namun pada pelaksanaan pembelajaran guru melakukan hal tersebut dengan memotivasi siswa agar semangat saat proses pembelajaran. Guru pun tidak lupa menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan walaupun pada kegiatan pembelajaran di RPP tidak dicantumkan

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini yang peneliti observasi dari tahap kedua proses pelaksanaan rencana pembelajaran yang dilakukan guru bahasa Indonesia kelas VA di MI Al-Adli yaitu semua aspek terpenuhi yang berjumlah 8 aspek. Guru melibatkan siswa mencari informasi secara luas dengan membentuk tim kelompok untuk diskusi, guru juga menggunakan pendekatan yang bervariasi sehingga siswa terlihat semangat dan antusias, guru juga memfasilitasi terjadinya interaksi antara guru dan siswa sehingga siswa tidak takut untuk bertanya, guru mengajak siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, pada kegiatan elaborasi guru juga meminta siswa untuk membaca dan menulis, serta memberikan tugas kepada siswa untuk menyelesaikan masalah, serta guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menganalisis sendiri masalah atau tugas yang diberikan oleh guru, guru selalu memberikan umpan balik yang baik kepada siswa sehingga proses pembelajaran tidak pasif. Semua yang dicantumkan oleh guru di RPP pun sudah terlaksana dengan baik pada saat proses pembelajaran baik dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup dari observasi kedua ini hanya 2 aspek yang guru tidak lakukan atau tidak sesuai aspek dari yang dinilai yaitu guru tidak memberikan kesempatan siswa untuk menyimpulkan bersama-sama hasil

pembelajaran yang mereka peroleh , dan pada saat akhir pembelajaran peneliti bertanya kepada guru tersebut mengapa tidak menyimpulkan pembelajaran bersama-sama dan ternyata guru lupa melakukan tersebut karena di RPP tidak tercantum, dan guru juga tidak memberikan siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.

Dari kedua pengamatan peneliti terhadap pelaksanaan rencana pembelajaran guru bahasa Indonesia kelas VA di MI Al-Adli Palembang tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran menjadi lebih baik ketika guru menggunakan RPP sebagai pedoman mereka sebelum melakukan proses pembelajaran, hal tersebut telah peneliti amati dan terlihat siswa lebih aktif, antusias dan lebih mudah memahami materi yang telah disampaikan guru, walaupun ada beberapa hal yang tidak dituliskan guru dalam RPP namun melalui RPP guru dapat mengembangkan proses pembelajaran menjadi lebih baik.

3. Hasil Belajar Siswa Kelas VA Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Al-Adli Palembang

Pada hasil belajar peneliti mengambil dari dokumentasi hasil belajar siswa, observasi dan juga wawancara terhadap kepala madrasah dan para guru. Peneliti bertanya kepada kepala madrasah tentang hasil belajar dan beliau pun menjawab:

“ Hasil belajar siswa di MI Al-Adli Palembang sudah cukup baik yaitu rata-rata pada umumnya diatas KKM, KKM yang berlaku di MI Al-Adli sendiri yaitu 75 dan jika siswa mendapatkan nilai di bawah KKM maka sekolah melakukan sistem remedial untuk memperbaiki hasil belajar siswa”⁵²

Dari wawancara tersebut diketahui bahwa standar KKM di MI Al-Adli Palembang yaitu 75. Dan peneliti bertanya kepada guru bahasa Indonesia kelas VA bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia, dan beliau pun menjawab:

“ Hasil belajar siswa kelas VA rata-rata sudah diatas KKM walaupun ada beberapa siswa yang terkadang masih dibawah KKM, namun jika hal tersebut terjadi gurupun melakukan sistem remedial untu memperbaiki nilai siswa tersebut”⁵³

Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas VA khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia sudah cukup baik karena rata-rata nilai siswa sudah diatas KKM. Dan ketika saya bertanya kepada siswa tentang bagaimanakah proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas mereka , siswa menjawab :

“ Pelajaran bahasa Indonesia mengasyikkan karena ada yang berkaitan dengan cerita, puisi atau pantun, apalagi jika ada materi tentang drama atau percakapan,

⁵² Wawancara kepala sekolah, 7 Agustus 2018

⁵³ Wawancara guru , 7 Agustus 2018

tetapi terkadang membosankan jika hanya mendengarkan guru menjellaskan saja”⁵⁴

Dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa siswa menyukai proses pembelajaran bahasa Indonesia walaupun terkadang mereka juga merasakan kebosanan jika materi yang disampaikan bersifat monoton. Dari beberapa siswa yang peneliti tanyakan tentang hasil belajar mereka khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia nilai mereka di atas KKM. Ketika peneliti bertanya kepada belajar bahasa Indonesia, mereka pun menjawab:

“ Kesulitan yang sering dialami pada saat belajar bahasa Indonesia yaitu ketika diminta oleh guru untuk mengerjakan pengembangan paragraf, dan terkadang terlalu takut jika guru mengajarkan terlalu serius”⁵⁵

Dari wawancara tersebut diketahui bahwa terdapat materi tertentu di mata pelajaran bahasa Indonesia siswa tidak benar-benar memahami sehingga guru harus menemukan cara atau strategi tertentu untuk mengatasi kesulitan siswa tersebut agar siswa lebih maksimal dalam hasil belajar. Berikut hasil belajar siswa yang diperoleh dari tugas harian mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VA di MI Al-Adli Palembang pada saat guru melakukan proses pembelajaran tanpa berpedoman pada RPP:

⁵⁴ Wawancara siswa, 7 Agustus 2018

⁵⁵ Wawancara siswa, 7 Agustus 2018

Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa Kelas VA Mata Pelajaran Bahasa

Indonesia Kelas VA Pada Tahap Pertama

NO	Nama Siswa	Nilai Siswa	Ketuntasan	
			Ya	Tidak
1	Alif Raihansyah Putra 1	64		✓
2	Aina Yasmine Khumairah	64		✓
3	Alya Rafifakhira	68		✓
4	Dwi Rafli Ramadhan	68		✓
5	Ayu Chalista	64		✓
6	Alqiptia Octarina	76	✓	
7	Afifah Khairunnisa	80	✓	
8	Dava Avanindra Andika	68		✓
9	El Fathir Abdurrahman	64		✓
10	Eva Nurhaliza	80	✓	
11	Faizah Khalisah	60		✓
12	Fatimah Tu zahra	76	✓	
13	Gendis Arumbi	68		✓
14	Karina Juliani Afrison	76	✓	
15	Keysha Mutiara Putri	86	✓	
16	Muhammad Fikri F	64		✓
17	Muhammad Areil S	80	✓	
18	Muhammad Pasha	64		✓
19	M. Zahrahan	80	✓	
20	M. Dzayub Tamir D	64		✓
21	M. Gian Fathurrahman	60		✓
22	M. Ridhowan Syawaludin	60		✓
23	M. Rizqullah Ijatul Ibad	64		✓
24	M. Rahman Apriansyah L	76	✓	
25	Nayla Novel Almagfira	64		✓
26	Naiya Aulia Andriani	80	✓	
27	Nayla Herliani A	76	✓	
28	Nabila Zahirah	76	✓	
29	Noval revi Al-Fasha	64		✓
30	Nivan Al-Bararussy	68		✓
31	Safira Musdalifah	80	✓	
32	Thalita Sakhi Salsabila	76	✓	

Sumber dokumentasi guru

Hasil belajar siswa terlihat buruk pada saat proses pembelajaran tanpa menggunakan RPP, berikut merupakan kesimpulan hasil analisis hasil belajar siswa yang diperoleh saat proses pembelajaran yang dilakukan guru tanpa menggunakan RPP :

Tabel 4.9 Analisis Kesimpulan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VA MI Al-Adli Palembang Tahap Pertama Tanpa RPP

Nilai KKM 75		
No	Nilai Siswa	Jumlah
1	60	3
2	64	10
3	68	5
4	76	7
5	80	6
6	86	1
Jumlah Siswa yang Tuntas KKM		14 Siswa
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas KKM		18 Siswa

Banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah standar nilai KKM, padahal siswa kelas VA dikenal memiliki hasil belajar yang baik pada setiap proses pembelajaran. Dari 32 siswa di kelas VA, tiga siswa yang mendapatkan nilai 60, 10 siswa mendapatkan nilai 64, lima siswa mendapatkan nilai 68, tujuh siswa

mendapatkan nilai 76, lalu 6 siswa mendapatkan nilai 80 dan satu siswa memperoleh nilai tertinggi yaitu 84. Dari standar nilai KKM yang ditentukan sekolah yaitu 75, dapat dilihat hanya 14 siswa yang mendapatkan nilai di atas standar KKM, yaitu 7 siswa dengan nilai 76 yaitu (Alqiptia octarina, Fatimah Tu Zahra, Karina Juliani, M. Rahman , Nayla herliani, Nabila zahirah) , 6 siswa dengan nilai 80 yaitu (Afifah khairunnisa, Eva nurhaliza, Muhammad Areil, M. Zahrahan, Naiya aulia, dan Safira musdalifah) dan 1 siswa mendapatkan nilai 86 yaitu (Keysa mutiarani). Siswa yang memperoleh nilai di atas nilai standar KKM tidak mencapai 50 % dari 32 siswa. hal tersebut sungguh sangat tidak baik terhadap hasil pencapaian yang diharapkan guru saat proses pembelajaran, karena hasil belajar merupakan salah satu hal yang sangat menentukan tercapai atau tidaknya tujuan dari pembelajaran dan berhasil tidaknya proses pembelajaran yang telah dilakukan guru.

Dari Tabel 4.9 diatas dapat disimpulkan bahwa dari 32 siswa kelas VA mata pelajaran bahasa Indonesia hanya 14 yang hasil belajarnya diatas KKM sedangkan 18 siswa lainnya mendapat nilai dibawah KKM. KKM yang ditentukan yaitu 75. Dan berikut ini hasil belajar siswa kelas VA saat guru bahasa Indonesia menggunakan RPP saat proses pembelajaran:

Tabel 4.10 Hasil Belajar Siswa Kelas VA Mata Pelajaran Bahasa**Indonesia Kelas VA Pada Tahap Kedua**

NO	Nama Siswa	Nilai Siswa	Ketuntasan	
			Ya	Tidak
1	Alif Raihansyah Putra 1	80	✓	
2	Aina Yasmine Khumairah	76	✓	
3	Alya Rafifakhira	76	✓	
4	Dwi Rafli Ramadhan	76	✓	
5	Ayu Chalista	80	✓	
6	Alqiptia Octarina	80	✓	
7	Afifah Khairunnisa	80	✓	
8	Dava Avanindra Andika	68		✓
9	El Fathir Abdurrahman	68		✓
10	Eva Nurhaliza	80	✓	
11	Faizah Khalisah	68		✓
12	Fatimah Tu zahra	76	✓	
13	Gendis Arumbi	80	✓	
14	Karina Juliani Afrison	76	✓	
15	Keysha Mutiara Putri	90	✓	
16	Muhammad Fikri F	80	✓	
17	Muhammad Areil S	80	✓	
18	Muhammad Pasha	76	✓	
19	M. Zahrahan	84	✓	
20	M. Dzayub Tamir D	76	✓	
21	M. Gian Fathurrahman	68		✓
22	M. Ridhowan Syawaludin	68		✓
23	M. Rizqullah Ijatul Ibad	76	✓	
24	M. Rahman Apriansyah L	78	✓	
25	Nayla Novel Almagfira	80	✓	
26	Naiya Aulia Andriani	80	✓	
27	Nayla Herliani A	76	✓	
28	Nabila Zahirah	76	✓	
29	Noval revi Al-Fasha	68		✓
30	Nivan Al-Bararussy	80	✓	
31	Safira Musdalifah	80	✓	
32	Thalita Sakhi Salsabila	84	✓	

Sumber dokumentasi guru

Hasil belajar siswa semakin membaik setelah guru melakukan proses pembelajaran menggunakan RPP, berikut merupakan kesimpulan hasil analisis hasil belajar siswa yang diperoleh saat proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan RPP :

Tabel 4.11 Analisis Kesimpulan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VA MI Al-Adli Palembang Pada Tahap Kedua Dengan menggunakan RPP

Nilai KKM 75		
No	Nilai Siswa	Jumlah
1	68	6
2	76	10
3	78	1
4	80	12
5	84	2
6	90	1
Jumlah Siswa yang Tuntas KKM		26 Siswa
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas KKM		6 Siswa

Semakin terlihat kemajuan yang terlihat dari hasil belajar siswa, banyak siswa yang pada proses pembelajaran sebelumnya mendapatkan nilai di bawah KKM lalu mendapatkan nilai di atas KKM setelah guru menggunakan RPP dalam proses

pembelajaran, maka dapat terlihat perubahan positif yang terjadi setelah guru melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan RPP. Pada pembelajaran sebelumnya dimana guru tidak menggunakan RPP dalam proses pembelajaran dari 32 siswa terdapat 14 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM dan 18 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM, pada pembelajaran berikutnya saat guru menggunakan RPP dari 32 siswa terdapat 26 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM dan 6 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM, yaitu 6 siswa tersebut memperoleh nilai 68 (Dava Anindra, El fathir, faizah khalisah, M. Gian, M. Ridhowan, Noval Revi), sepuluh siswa mendapatkan nilai 76, satu siswa mendapatkan nilai 78, dua belas siswa mendapatkan nilai 80, dua siswa mendapatkan nilai 84, dan satu siswa mendapatkan nilai 90, sehingga dapat dilihat dari analisis tersebut terdapat peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa. Data sebelumnya menjelaskan bahwa hanya sekitar 44 % dari 32 siswa yang berhasil mencapai nilai KKM dan pembelajaran berikutnya dianalisis sekitar 80% dari 32 siswa yang nilainya mencapai KKM hampir 50% kemajuan yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran guru dengan menggunakan RPP.

Dari tabel 4.11 tersebut diketahui bahwa hasil belajar siswa pada tahap kedua lebih meningkat dibandingkan hasil belajar pada tahap pertama, jumlah hasil belajar siswa meningkat, terdapat 26 siswa yang mendapat hasil belajar di atas KKM dan hanya 6 orang yang mendapat hasil belajar di bawah KKM. Dari kedua nilai yang diperoleh tersebut maka dapat dilihat bahwa jika guru melakukan

pembelajaran tidak berpedoman pada RPP maka hasil yang akan diperoleh tidak akan maksimal, Semakin baik guru dalam mengembangkan RPP yang telah dibuat maka dampak terhadap siswa juga baik, siswa lebih mudah memahami materi dan hasil belajar siswa yang akan didapat lebih maksimal

4. Hubungan Antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Hasil Belajar Siswa

Hubungan antara rencana pelaksanaan pembelajaran dengan hasil belajar siswa sangat terlihat saat pelaksanaan pembelajaran, jika semakin baik guru dalam menerapkan dan berpedoman pada RPP maka proses kegiatan belajar-mengajar akan lebih maksimal dan siswa akan terlihat lebih antusias. Kepala madrasah dalam wawancara menjelaskan tentang hubungan antara RPP dengan hasil belajar siswa:

“ Tentunya ada hubungan antara RPP yang telah dibuat guru dengan hasil belajar yang akan diperoleh siswa, karena pada RPP terdapat evaluasi terhadap siswa sejauh mana para siswa menangkap materi yang telah disampaikan, sehingga guru dapat melihat dan memperbaiki hasil belajar siswa dengan mengembangkan RPP yang telah dibuat, sehingga sangat erat kaitannya RPP dengan hasil belajar siswa”⁵⁶

Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa hubungan antara RPP dan hasil belajar sangatlah erat, karena pada dasarnya RPP merupakan persiapan atau

⁵⁶ Wawancara kepala sekolah, 7 Agustus 2018

langkah awal guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal tersebut juga dijelaskan oleh guru bahasa Indonesia kelas VA itu sendiri-

“ Ada hubungan antara RPP dengan hasil belajar siswa, karena pada RPP terdapat tujuan yang dicantumkan jika guru tidak tahu tujuan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran maka guru tidak dapat mengevaluasi apakah pembelajaran tersebut sudah berhasil atau tidak”⁵⁷

Berdasarkan proses pembelajaran yang telah dilakukan guru baik itu dari tahap awal persiapan, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran serta pengimplementasian dari RPP itu sendiri terlihat banyak sekali keterkaitannya atau hubungannya terhadap siswa hal itu terbukti dari sikap siswa dan hasil belajar yang diperoleh siswa, dalam segi sikap siswa saat proses pembelajaran ketika guru mengajar hanya sebatas mengajar tanpa perencanaan pembelajaran terlebih dahulu gaya mengajar guru bersifat monoton dan tidak tersusun serta sistematis pada awal pembelajaran guru langsung memberikan materi, padahal seharusnya di kegiatan awal guru lebih baik melakukan apersepsi agar siswa lebih semangat dalam proses pembelajaran, sehingga sikap yang ditunjukkan siswa pada proses pembelajaran tersebut terlihat sangat tidak semangat dan tidak antusias, mereka kurang merespon apa yang diberikan oleh guru, serta banyak siswa yang lebih asyik sendiri bersama teman-teman mereka dalam pembelajaran kurang memperhatikan guru serta guru juga tidak dapat mengontrol keadaan kelas karena tidak adanya rencana pembelajaran sebelumnya harus seperti apa

⁵⁷ Wawancara guru, 7 Agustus 2018

pembelajaran yang akan dilakukan . Bukti lainnya mengenai adanya keterkaitan atau hubungan antara RPP dengan hasil belajar yaitu dapat terlihat ketika hasil belajar yang diperoleh siswa saat guru melakukan proses pembelajaran di kelas tanpa menyusun dan menggunakan RPP hasil belajar yang diperoleh siswa sangat buruk, yaitu dari 32 siswa hanya 14 siswa yang berhasil memperoleh nilai di atas KKM, 18 siswa lainnya mendapatkan nilai di bawah KKM hanya sekitar 44 % yang memperoleh nilai di atas KKM, artinya ada yang salah dalam proses pembelajaran yang terjadi bisa faktor dari guru maupun dari siswa serta lainnya. Dari guru bisa dikarenakan pada saat proses pembelajaran tersebut guru belum menyusun dan menggunakan terlebih dahulu RPP sehingga saat guru melakukan proses pembelajaran di kelas, guru tidak melakukan dengan sistematis atau terarah seperti apa yang seharusnya dilakukan ketika awal pembelajaran, pada penyampaian materi sehingga siswa lebih menerima materi dengan baik, tanpa perencanaan juga guru sering melupakan hal-hal penting seperti menanyakan kembali kepada siswa tentang materi sebelumnya sehingga siswa menjadi lebih cepat lupa materi yang sudah diajarkan, jika guru menyusun dan menggunakan perencanaan terlebih dahulu saat proses pembelajaran maka guru akan lebih muda mengajarkan materi kepada siswa, karena guru telah melakukan persiapan bagaimana materi tersebut akan lebih mudah diterima oleh siswa, bisa karena guru terlebih dahulu mencari metode apa yang sesuai dalam mengajarkan materi tersebut, serta dapat memilih media apa yang akan cocok dan disenangi siswa dalam penyampaian materi tersebut.

Antara RPP dan hasil belajar memiliki keterkaitan atau hubungan, juga dapat dilihat berdasarkan proses pembelajaran saat guru menyusun dan menggunakan RPP, hasil belajar siswa meningkat menjadi 80 % siswa yang berhasil mencapai nilai di atas KKM dari yang awalnya hanya 14 siswa yang berhasil memperoleh nilai di atas KKM atau hanya 44% siswa yang berhasil , lalu meningkat menjadi 26 siswa yang berhasil memperoleh nilai di atas KKM, artinya penggunaan RPP itu sendiri memiliki dampak atau pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dan tentunya RPP memiliki keterkaitan atau hubungan dengan hasil belajar siswa, karena semakin baik persiapan atau rencana pelaksanaan pembelajaran yang guru buat maka akan semakin baik dan matang cara penyampaian guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran.

RPP merupakan langkah awal guru dalam melakukan proses pembelajaran dengan baik, kesiapan guru merupakan salah satu wujud dari pelaksanaan pembelajaran karena guru sudah membuat RPP yang nantinya akan di implementasikan dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga sangat jelas bahwa RPP memiliki hubungan yang sangat signifikan dengan hasil belajar siswa.

Dan peneliti pun bertanya kepada siswa tentang RPP dan mereka tidak mengetahui apa itu RPP, sehingga peneliti menjelaskan terlebih dahulu apa itu RPP, setelah mereka mengerti apa itu RPP peneliti bertanya mengenai hubungan antara rencana pelaksanaan pembelajaran dengan hasil belajar siswa kepada mereka, dan mereka menjawab :

“ Ada hubungan antara RPP guru dengan hasil belajar siswa karena semakin siap guru mengajar maka semakin baik dan mengasyikkan pembelajaran di kelas sehingga siswa nyaman dan mendapat hasil belajar yang baik”

Dari beberapa penjelasan wawancara tersebut dan dari hasil peneliti mengobservasi terlihat bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa, seperti yang peneliti amati sendiri pada saat guru melakukan proses pembelajaran di kelas tanpa berpedoman dengan RPP kondisi kelas terlihat tidak teratur dan pembelajaran tidak berjalan sistematis serta para siswa terlihat lebih pasif walaupun masih terdapat yang aktif namun tidak menyeluruh, berbeda saat guru melakukan proses pembelajaran di kelas dengan berpedoman pada RPP kondisi kelas terlihat lebih teratur dan siswa lebih terlihat antusias dalam menjawab setiap pertanyaan guru dan hasil belajar siswa juga membuktikan adanya keterkaitan atau hubungan antara persiapan atau rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat guru dengan hasil belajar yang akan diperoleh siswa, semakin baik persiapan guru maka akan semakin baik hasil belajar yang akan diperoleh siswa.

Dapat dilihat bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan komponen dalam pembelajaran yang sangat penting untuk guru, karena RPP merupakan bagian dari persiapan guru dalam melakukan proses pembelajaran. Berikut data hasil analisis observasi hubungan antara RPP dengan hasil belajar siswa dalam tahap pertama guru mengajar tanpa menggunakan RPP :

Tabel 4.12 Data Hasil Analisis Observasi Hubungan Antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Tahap Pertama Guru Mengajar Tanpa RPP

Aspek Guru Dalam Proses Pembelajaran	Aspek Siswa Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran	Hasil Belajar Siswa
<p>Banyak hal yang dilupakan guru saat proses pembelajaran , seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tidak bertanya terlebih dahulu kepada siswa tentang materi sebelumnya 2) Tidak menjelaskan tujuan pembelajaran dan KD yang akan dicapai 3) Tidak melibatkan peserta didik mencari informasi secara lebih luas 4) Tidak menggunakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa kurang bersemangat mengikuti proses pembelajaran 2) Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran 3) Siswa asyik sendiri 4) Siswa tidak fokus pada materi yang disampaikan 5) Siswa kurang merespon setiap pertanyaan yang disampaikan guru 	<p>Dari data hasil belajar terdapat 18 siswa dari 32 siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM</p>

<p>beragam pendekatan pembelajaran yang memudahkan siswa untuk menangkap materi yang disampaikan</p> <p>5) Tidak memberikan umpan balik positif kepada siswa</p> <p>6) Tidak membuat kesimpulan pembelajaran</p> <p>7) Tidak melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan</p> <p>8) Tidak merencanakan kegiatan tindak lanjut atau pemberian tugas kepada siswa</p> <p>9) Tidak menyampaikan</p>		
---	--	--

rencana dan materi apa yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya		
---	--	--

Berdasarkan Tabel 4.12 tersebut dapat dilihat bahwa saat guru mengajar tanpa menggunakan RPP sangat berdampak pada cara guru melakukan proses pembelajaran itu sendiri, berdampak pada sikap siswa yang mengikuti proses pembelajaran dan berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa.

Berikut data hasil analisis observasi hubungan antara RPP dengan hasil belajar siswa dalam tahap kedua guru mengajar dengan menggunakan RPP :

Tabel 4.13 Data Hasil Analisis Observasi Hubungan Antara RPP Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Tahap Kedua Guru Mengajar Dengan Menggunakan RPP

Aspek Guru Dalam Proses Pembelajaran	Aspek Siswa Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran	Hasil Belajar Siswa
Terdapat 2 hal yang dilupakan guru saat proses pembelajaran :	1) Siswa terlihat lebih aktif 2) Siswa terlihat lebih	Hanya 6 siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM

<p>1) Guru tidak menyimpulkan pembelajaran</p> <p>2) Guru tidak memberikan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan</p>	<p>bersemangat</p> <p>3) Siswa lebih terarah dan terkontrol mengikuti pembelajaran</p> <p>4) Siswa lebih fokus terhadap guru</p> <p>5) Siswa menerima materi dengan lebih baik dan merespon dengan baik apa yang disampaikan oleh guru</p>	
---	--	--

Berdasarkan dari kedua tabel tersebut yaitu tabel 4.12 dan 4.13 dapat dilihat ketika guru melakukan proses pembelajaran tidak menggunakan RPP dan melakukan proses pembelajaran menggunakan RPP terlihat perbedaan dari aspek yang diperoleh, baik dari segi guru mengajar dari segi sikap saat proses pembelajaran dan dari segi hasil belajar yang diperoleh siswa, dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa setelah guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan RPP, guru lebih terarah dalam melakukan proses pembelajaran dan guru tidak

banyak melupakan hal-hal yang penting karena sudah adanya persiapan dalam RPP sehingga saat proses pembelajaran pun sikap siswa lebih membaik dibandingkan saat proses pembelajaran tidak menggunakan RPP, siswa menjadi lebih aktif, lebih antusias, lebih fokus dan lebih baik dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru sehingga berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa, yaitu terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa, yang awalnya pembelajaran tanpa menggunakan RPP terdapat 18 siswa dari 32 siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM, namun setelah pembelajaran menggunakan RPP terdapat 6 siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM, artinya hasil belajar siswa meningkat jauh lebih baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara rencana pelaksanaan pembelajaran dengan hasil belajar siswa, karena setelah dilakukan proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan RPP terdapat banyak dampak positif yang diperoleh baik itu guru dalam segi mengajar, sikap siswa saat proses pembelajaran serta hasil belajar siswa menjadi jauh lebih baik.

BAB V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran guru pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VA MI Al-Adli Palembang

Dari hasil penelitian telah menunjukkan bahwa penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran guru bahasa Indonesia di kelas VA MI Al-Adli Palembang masih terdapat beberapa komponen yang terlupakan oleh guru untuk dicantumkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dan sistematika penulisan rencana pelaksanaan pembelajaran belum sepenuhnya teratur seperti penulisan indikator yang tidak tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, padahal komponen tersebut merupakan suatu hal yang penting dalam rencana pelaksanaan pembelajaran

2. Pelaksanaan rencana pembelajaran yang telah dibuat guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VA MI Al-Adli Palembang

Dalam pelaksanaan rencana pembelajaran guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VA MI Al-Adli Palembang sudah cukup baik, guru sudah mampu mengembangkan setiap hal pokok yang tercantum di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dan yang tercantum di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran

sudah cukup terimplementasikan dengan baik oleh guru dari mulai awal kegiatan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VA MI Al-Adli Palembang

Hasil belajar siswa kelas VA di MI Al-Adli Palembang pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada saat guru tidak menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai pedoman mengajar terlihat hasil siswa sangat buruk, yaitu banyak siswa mendapat hasil belajar di bawah KKM, sedangkan saat guru menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk pedoman mengajar terlihat hasil belajar siswa meningkat jauh lebih baik dibandingkan tidak menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran

4. Hubungan antara rencana pelaksanaan pembelajaran dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VA MI Al-Adli Palembang

Antara rencana pelaksanaan pembelajaran guru dengan hasil belajar siswa mempunyai hubungan yang signifikan, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang semakin membaik setelah guru menerapkan dan menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat, sekitar 80% siswa atau sekitar 26 siswa dari 32 siswa memperoleh hasil belajar di atas nilai KKM yang ditentukan sekolah yaitu 75, sedangkan hasil belajar sebelumnya saat guru tidak menerapkan dan menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran pada saat proses pembelajaran di kelas hanya terdapat 44 % siswa atau sekitar 14 siswa yang memperoleh hasil belajar di atas nilai KKM.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menyarankan beberapa hal antara lain sebagai berikut :

1. Rencana dan pelaksanaan pembelajaran guru harus lebih ditingkatkan lagi, dan guru hendaknya lebih memperhatikan apa yang tertulis direncana pelaksanaan pembelajaran dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran sehingga kinerja guru dapat lebih maksimal
2. Guru harus terus mengembangkan setiap yang tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dan guru harus memiliki kreativitas dalam pembelajaran sehingga siswa dapat lebih mudah menerima materi yang telah disampaikan guru dan siswa tidak pasif dalam proses pembelajaran
3. Guru harus berusaha meminta penilaian siswa dalam pembelajaran agar guru dapat mengevaluasi setiap pembelajaran yang telah dilaksanakan agar kedepannya lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Leo. 2013. *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Fatimah, Siti. 2010. "Hubungan Antara Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Probolinggo". Universitas Negeri Malang: Skripsi Sarjana Arsip Jurusan Sejarah
- H. Suprijanto. 2012. *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: Grafika Offset
- Ibrahim.R dan Nana Syaodih S. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineke Cipta
- Ibrahim dan Sri Wahyuni. 2012. *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Berkarakter*. Malang:Refika Aditama
- Indrawati, Showi Mayizah. 2012. "Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berkarakter Oleh Guru Biologi dan Hubungan dengan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri di Jember". Universitas Jember: Skripsi Sarjana Arsip Jurusan Biologi
- Ismail, Fajri. 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Karya Sukses Mandiri
- Jihad, Asep. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo
- Kunandar, 2011. *Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satu Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru)*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Martono. 2014. " Pengaruh Perencanaan Pembelajaran terhadap Peningkatan Kualitas Mengajar Guru di SMP Negeri 2 Maros". UIN Alauddin Makassar: Skripsi Sarjana Arsip Jurusan PAI
- Ni' mah, Ulfiatun. 2012. "Pengaruh Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan." UIN Sultan Syarif Kasim Riau: Skripsi Sarjana Arsip Jurusan PAI
- Rusmaini, 2011. *Ilmu Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press

- Sholikhah, Hani Atus. 2015. *Materi Bahasa Indonesia untuk Guru Tingkat Dasar*. Palembang: Noerfikri
- Team penyusun. 2014. *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana*. Palembang: IAIN Press
- Triastuti. 2015.” Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bantul.” Universitas Negeri Yogyakarta: Skripsi Sarjana Arsip Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia
- Usman , Moh. Uzer. 2008.*Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Masnur, Muslich. 2007. *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Mulyasa.2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya
- Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah* . Jakarta:Bumi Aksara
- Muslich, Masnur. 2007. *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Rosma Hartiny Sam’s.2010. *Model PTK Teknik Konstruktif Untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika*, Yogyakarta: Teras
- Slameto. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Sukmadinata Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Sanjaya, Wina. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Uno, B. Hamzah. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Gorontalo: Bumi Aksara

LAMPIRAN FOTO-FOTO PENELITIAN



















**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : MI Al-Adli Palembang
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : 5 / Pertama
Standar Kompetensi : 1 *Mendengarkan*
Memahami penjelasan nara sumber dan cerita rakyat secara lisan.
Waktu : 2 X 35 Menit

MENDENGARKAN

A. Kompetensi Dasar

- 1.1. Menanggapi penjelasan nara sumber (petani, pedagang, nelayan, karyawan dll) dengan memperhatikan santun berbahasa.

B. Tujuan Pembelajaran:

- Siswa dapat Mendengarkan penjelasan.
- Siswa dapat Menanggapi pernyataan.
- Siswa dapat Menanggapi. penjelasan nara sumber.
- Siswa dapat Menuliskan hal-hal penting dari penjelasan nara sumber.
- Siswa dapat Menceriterakan penjelasan nara sumber

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Berani (*courage*) dan Ketulusan (*Honesty*)

C. Materi Pokok

- Teks Penjelasan nara sumber

D. Pengalaman Belajar

- Kegiatan Awal :
Apersepsi dan Motivasi :

- Tanya jawab tentang Materi yang akan dipelajari
- Mengajukan pertanyaan tentang penjelasan nara sumber

▪ Kegiatan Inti :

📖 **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Mendengarkan penjelasan.
- ☞ Menanggapi pernyataan.
- ☞ Menanggapi penjelasan nara sumber.

📖 **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Sambil mendengarkan guru membacakan petunjuk arah, siswa diminta Menuliskan hal-hal penting dari penjelasan nara sumber.
- ☞ Menceriterakan penjelasan nara sumber.

📖 **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

▪ Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Mengerjakan soal-soal latihan
- ☞ Membaca buku cerita dan melaporkan isi buku secara tertulis

E. Metode/Sumber Belajar

- Metode : Tanya jawab, diskusi, penugasan/Multi Metode
- Sumber Belajar : Teks, Bina Bahasa Indonesia Kurikulum 2006
KTSP

F. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mendengarkan penjelasan. • Siswa dapat menanggapi pernyataan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Lisan. • Tertulis 	Lembar penilaian Produk	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggapilah pernyataan nara sumber! • Tuliskanlah hal-hal penting dari penjelasan nara sumber!

<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menanggapi penjelasan nara sumber. • Siswa dapat menuliskan hal-hal penting dari penjelasan nara sumber. • Siswa dapat menceritakan kembali penjelasan nara sumber. 			
---	--	--	--

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

CATATAN :

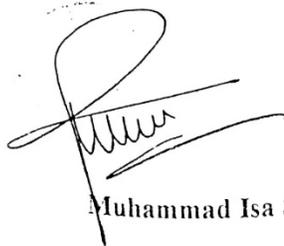
Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

☒ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Palembang, Agustus 2018

Mengetahui ,

Kepala Sekolah



Muhammad Isa Saktun. Lc

Guru Mapel Bahasa Indonesia



AVENA.S.Pd

Tabel 4.1 Lembar Observasi Hasil Penilaian terhadap Guru Bahasa Indonesia Kelas V dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

NO	Aspek yang dinilai	Hasil Observasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Identitas mata pelajaran			
	- Satuan pendidikan			
	- Kelas			
	- Semester			
	- Program			
	- Mata pelajaran			
	- Jumlah pertemuan			
2	Standar Kompetensi			
3	Kompetensi Dasar			
4	Indikator			
5	Tujuan pembelajaran			
6	Materi ajar			
7	Alokasi waktu			
8	Metode pembelajaran			
9	Kegiatan pembelajaran			
	- Pendahuluan			
	- Inti			
	- Penutup			
10	Penilaian			
11	Sumber belajar			

Palembang, Agustus 2018

Mengetahui,

Guru yang di observasi

Avena, S.Pd

Observer

Alfi Lathifah

Tabel 4.2 Pedoman Observasi Pelaksanaan Rencana Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang dinilai	Hasil Observasi		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran b. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang sudah dipelajari c. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai d. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus 			
2	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas tentang materi yang akan 			

	<p>dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain - Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya - Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran - Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio atau lapangan <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang 			
--	--	--	--	--

	<p>bermakna</p> <ul style="list-style-type: none"> - memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis - memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut - memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar <p>c. konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik - memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi 			
--	--	--	--	--

3	Kegiatan Penutup	<p>untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. bersama – sama dengan peserta didik membuat rangkuman atau kesimpulan pelajaran b. melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan c. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran d. merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, memberikan tugas baik individu maupun kelompok e. menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 			
---	------------------	--	--	--	--

Mengetahui,

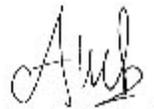
Guru yang di observasi



Avera, S.Pd

Palembang, Agustus 2018

Observer



Ali Lathifah

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Nama Informan :

Tanggal dan waktu :

1. Kurikulum apakah yang digunakan di sekolah ini ?
2. Apakah pembelajaran di sekolah ini telah sesuai dengan kurikulum tersebut ?
3. Menurut Bapak, apa fungsi RPP bagi guru?
4. Apakah semua guru selalu membuat RPP ?
5. Sebagai kepala sekolah, apa peran Bapak dalam penyusunan RPP Guru ?
6. Menurut Bapak bagaimana proses mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Al Adli Palembang ?
7. Apakah bapak atau Ibu guru bahasa Indonesia telah menyusun RPP sesuai dengan sistematika yang ditentukan di dalam KTSP ?
8. Adakah aturan khusus di sekolah ini dalam penyusunan RPP ? jika ada, seperti apa aturan khusus itu ?
9. Menurut Bapak adakah yang harus diperbaiki dari sistem penyusunan RPP yang dilakukan guru di MI Al-Adli Palembang
10. Menurut bapak bagaimanakah hasil belajar siswa di MI Al-Adli Palembang
11. Menurut Bapak apa saja kesulitan yang sering dihadapi siswa dalam proses pembelajaran

12. Menurut Bapak adakah hubungan antara perencanaan pembelajaran dengan hasil belajar siswa di MI Al-Adli Palembang ?

Pedoman Wawancara Guru

Nama informan :

Tanggal dan waktu :

1. Menurut Bapak/Ibu, apa yang dimaksud dengan perencanaan pembelajaran ?
2. Apakah Bapak/ibu menyusun perencanaan pembelajaran ?
3. Apakah Ibu pernah tidak membuat perencanaan pembelajaran ?
4. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang RPP ?
5. Apakah Bapak / Ibu pernah mengikuti pelatihan penyusunan RPP ?
6. Menurut Bapak /Ibu, apa fungsi dari RPP ?
7. Kapan Bapak/Ibu membuat RPP ?
8. Apakah Bapak/Ibu membuat RPP sendiri ?
9. Bagaimanakah pembelajaran bahasa Indonesia di MI Al Adli Palembang ?
10. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia?
11. Apa yang Bapak/ Ibu lakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa?
12. Ranah (kognitif, afektif, psikomotor) apa yang Bapak/Ibu tekankan dalam pembelajaran bahasa Indonesia ?
13. Apa saja fasilitas yang disediakan sekolah untuk mendukung pembelajaran ?
14. Apakah Bapak/Ibu melibatkan peserta didik untuk ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran ?

15. Bagaimana hasil ulangan atau ujian semester bahasa Indonesia MI Al-Adli Palembang
16. Apakah Bapak/Ibu melakukan remidi apabila nilai peserta didik kurang dari yang telah ditetapkan ?
17. Adakah buku panduan dalam pembuatan RPP?
18. Bagaimana cara Bapak/Ibu merumuskan SK dan KD ?
19. Bagaimana Bapak/Ibu merumuskan tujuan pembelajaran ?
20. dimana saja Bapak/Ibu mengambil materi yang akan dipelajari ?
21. Metode apa saja yang Bapak /Ibu gunakan dalam pembelajaran ?
22. Dalam penyampaian materi kesulitan apa yang biasanya Bapak/Ibu rasakan ?
23. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi kesulitan tersebut
24. Apakah Bapak/Ibu selalu menerapkan langkah pembelajaran yang tertulis di RPP ?
25. Dalam mengevaluasi pembelajaran, penilaian apa saja yang Bapak/Ibu gunakan ?
26. Apakah RPP Bapak/ ibu selalu terimplementasi dengan baik saat pembelajaran ?
27. Bagaimana menurut Bapak/ Ibu hasil belajar siswa jika guru tidak membuat perencanaan pembelajaran ?
28. Menurut Bapak/Ibu adakah hubungan antara perencanaan pembelajaran dengan hasil belajar siswa ?

Pedoman Wawancara Siswa

Nama Informan :

Waktu dan tanggal :

Kelas :

1. Menurut Adik bagaimana proses belajar mengajar di sekolah ini?
2. Menurut Adik apakah guru bahasa Indonesia di kelas mengajar dengan baik ?
3. Apakah ada kesulitan yang adik alami saat belajar dengan guru bahasa Indonesia di kelas Adik ? jika ada, apakah kesulitan tersebut
4. Menurut Adik bagaimanakah seharusnya yang dilakukan guru bahasa Indonesia dalam mengajar ?
5. Bagaimana hasil belajar Adik ?
6. Apakah Adik pernah mendapat nilai di bawah KKM jika pernah menurut Adik apakah penyebabnya ?
7. Apakah Adik tahu apa itu perencanaan pembelajaran ?
8. Menurut Adik apakah ada hubungan antara perencanaan pembelajaran dengan hasil belajar ?

**DAFTAR HASIL BELAJAR SISWA KELAS VA MI AL-ADLI PALEMBANG
PADA TANGGAL 09 AGUSTUS 2018 (TAHAP PERTAMA)**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Nama Guru : Avena S.Pd

NO	Nama Siswa	Nilai Siswa	Ketuntasan	
			Ya	Tidak
1	Alif Raihansyah Putra I	64		✓
2	Aina Yasmine Khumairah	64		✓
3	Alya Rafifakhira	68		✓
4	Dwi Rafli Ramadhan	68		✓
5	Ayu Chalista	64		✓
6	Alqiptia Octarina	76	✓	
7	Afifah Khairunnisa	80	✓	
8	Dava Avanindra Andika	68		✓
9	El Fathir Abdurrahman	64		✓
10	Eva Nurhaliza	80	✓	
11	Faizah Khalisah	60		✓
12	Fatimah Tu zahra	76	✓	
13	Gendis Arumbi	68		✓
14	Karina Juliani Afrison	76	✓	
15	Keysha Mutiara Putri	86	✓	
16	Muhammad Fikri F	64		✓
17	Muhammad Areil S	80	✓	
18	Muhammad Pasha	64		✓
19	M. Zahrahan	80	✓	
20	M. Dzayub Tamir D	64		✓
21	M. Gian Fathurrahman	60		✓
22	M. Ridhowan Syawaludin	60		✓
23	M. Rizqullah Ijatul Ibad	64		✓
24	M. Rahman Apriansyah L	76	✓	
25	Nayla Novel Almagfira	64		✓
26	Naiya Aulia Andriani	80	✓	
27	Nayla Herliani A	76	✓	
28	Nabila Zahirah	76	✓	
29	Noval revi Al-Fasha	64		✓
30	Nivan Al-Bararussy	68		✓
31	Safira Musdalifah	80	✓	
32	Thalita Sakhi Salsabila	76	✓	

Dokumentasi Guru

**DAFTAR HASIL BELAJAR SISWA KELAS VA MI AL-ADLI PALEMBANG
PADA TANGGAL 10 AGUSTUS 2018 (TAHAP KEDUA)**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Nama Guru : Avena S.Pd

NO	Nama Siswa	Nilai Siswa	Ketuntasan	
			Ya	Tidak
1	Alif Raihansyah Putra I	80	✓	
2	Aina Yasmine Khumairah	76	✓	
3	Alya Rafifakhira	76	✓	
4	Dwi Rafli Ramadhan	76	✓	
5	Ayu Chalista	80	✓	
6	Alqiptia Octarina	80	✓	
7	Afifah Khairunnisa	80	✓	
8	Dava Avanindra Andika	68		✓
9	El Fathir Abdurrahman	68		✓
10	Eva Nurhaliza	80	✓	
11	Faizah Khalisah	68		✓
12	Fatimah Tu zahra	76	✓	
13	Gendis Arumbi	80	✓	
14	Karina Juliani Afrison	76	✓	
15	Keysha Mutiara Putri	90	✓	
16	Muhammad Fikri F	80	✓	
17	Muhammad Areil S	80	✓	
18	Muhammad Pasha	76	✓	
19	M. Zahrahan	84	✓	
20	M. Dzayub Tamir D	76	✓	
21	M. Gian Fathurrahman	68		✓
22	M. Ridhowan Syawaludin	68		✓
23	M. Rizqullah Ijatul Ibad	76	✓	
24	M. Rahman Apriansyah L	78	✓	
25	Nayla Novel Almagfira	80	✓	
26	Naiya Aulia Andriani	80	✓	
27	Nayla Herliani A	76	✓	
28	Nabila Zahirah	76	✓	
29	Noval revi Al-Fasha	68		✓
30	Nivan Al-Bararussy	80	✓	
31	Safira Musdalifah	80	✓	
32	Thalita Sakhi Salsabila	84	✓	

Dokumentasi Guru



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG**
Kartu Pengenal Mahasiswa



Student ID Card

Alfi Lathifah
14270005



Fakultas Tarbiyah & Keguruan
Program Studi Pand. Guru Madrasah Ibtidaiyah

TELAH DIPERIKSA KEDEMUKAAN
DAN DITAMBAH DENGAN ASLINYA
..... 20 ..
/06.07/11/00.09/11/..... /20

Kepala BAAK,

[Signature]
S.Ag., M.M.

196502 19603 2 001



BANK SUMSEL BABEL
801 CABANG SYARIAH PALFMBANG
2703/18 2:52:23 929118
01:801 PASPARKUET

PEMBAYARAN IHTIHAM SEMESTER MAHASISWA

Id Universitas : 0009 UIN RADEN FATAH
Id Mahasiswa : 14270005
Nama Mahasiswa : ALFI LATHIFAH
KeterANGAN Bayar : UKT K-2
Semester Bayar : GANTIL
Tahun Anggaran : 2018
Nama Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Nama Jurusan : Pendidikan Guru Madr...
Nomor Induk Mhs : 14270005
Detail Pembayaran :

001 UKT K-2	1,400,000.00
Reference Code :	
Nilai Transaksi : Rp.	1,400,000.00
Biaya Bank : Rp.	.00
Total Pembayaran : Rp.	1,400,000.00

terbilang :
satu juta empat ratus ribu rupiah



Universitas menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah
Bila Ada Keluhan Hubungi Center Call 081-5555-1111



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof K.H. ZainalAbidinFikri KM. 3,5 Palembang, KodePos 30126

Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alfi Lathifah
NIM : 14270005
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : Hubungan Antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MI Al-Adl Palembang
Pembimbing I : Drs. Aquami, M.Pd.I
NIP. : 196706191995031001

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
	4-6-2018	Perbaiki identifikasi masalah, sampel dan pengujian keahliant yg masalah keliru	
	7-6-2018	Perbaiki kembali Metodologi Penelitian dan teknik analisis data	

11-6-2018	ACC bab I Lanjutan bab II dan Alat pengumpul data.	J
25-6-2018	Revisi / Perbaiki kembali bab II dan Alat pengumpul data (APD)	J
2-7-2018	bab II dan APD sudah memadai (ACC). Lanjutkan penelitian, let lapangan serta persiapan juga bab III	J
6-8-2018	Bab III, Perbaiki tabel dan format penulisan	J
14-8-2018	Bab III sudah memadai (ACC). Lanjutkan tahapan berikutnya	J

15	16-8-2008	BAB IV dan BAB V Revisi-kembali sistematis pembahas pada bab IV. Dan tersebut dg Rumus Masalah yg diangkat	J
16	20-8-2008	BAB IV dan BAB V. Sudah memadai (ACC). Konultasi berikutnya kedua-duanya bel	J
17	5-9-2008	ACC untuk biayanya	J



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof K.H. ZainalAbidinFikri KM. 3,5 Palembang, KodePos 30126 Telp.

0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alfi Lathifah
NIM : 14270005
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : Hubungan Antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MI Al-Adl Palembang
Pembimbing II : Drs. Kemas Mas'ud Ali, M. Pd
NIP. : 196005312000031001

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1.	Senin, 14 Mei 2018	Tinjauan pustakanya dijelaskan persamaan dan perbedaannya dengan penelitian Anda. Sistematika penulisan diperbaiki lagi	
2.	Jumat, 18 Mei 2018	Kajian pustaka dibuat tahun berapa, perguruan tinggi apa, dan beri catatan kaki	
3.	Kamis, 3 31 Mei 2018	Semua kajian pustaka harus relevan dengan penelitian Anda Kutipan harus sesuai dengan catatan kaki	
4.	Senin, 18 Juni 2018	BAB I ACC Lanjutkan!	

5.	Selasa, 10 Juli 2018	-Perbaiki sistematika penulisan, Kutipan harus memakai catatan kaki	✓
6.	Jumat 27 Juli 2018	BAR II ACC Lanjutkan!	✓
7.	Rabu 8 Agt. 2018	-Perbaiki sistematika penulisan baik kalimat maupun ejaan	✓
8.	Jumat, 10 Agt. 2018	BAR III ACC Lanjutkan!	✓
9.	Senin 20 Agt. 2018	Perbaiki kalimat rancunya dan sistematika penulisan Sertakan daftar pustaka Tabel dirapatkan satu spasi	✓
10.	Jumat, 24 Agt. 2018	Perbaiki lagi kesalahan penulisan dan pemosisian tulisan. -Daftar pustaka harus mengikuti aturan penulisan	✓
11.	Senin, 27 Agt. 2018	BAR IV ACC	✓
12.	Kamis, 30 Agt. 2018	BAR V ACC	
13.	Rabu 5 Sept. 2018	Skripsi secara keseluruhan ACC Siap Mungkusyah	✓



Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif
Program Regular Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang

Tanggal : 05 September 2018
Hari : Rabu
Prodi : PRODI PGMI

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Angka	Huruf
1	14270136	Ulilia Amaliyah	63	70	80	90	83	83	90	78	79.63	B
2	14270076	Muhammad Dhori	71	78	85	70	85	75	90	85	79.88	B
3	14270114	Septi Kumala Sari	64	70	80	80	81	80	90	87	79.00	B
4	14270107	Risa Dwiyantri	75	90	85	80	82	80	90	78	82.50	A
5	14270045	Herta Miliah	65	70	85	75	81	76	90	71	76.63	B
6	14270131	Tri Widya Ningsih	65	70	80	75	80	83	90	75	77.25	B
7	13270102	Ridho Utomo	62	70	75	75	80	80	90	82	76.75	B
8	14270064	Lilia Agustina	65	70	80	80	84	85	90	71	78.13	B
9	14270072	Meyka Musnindra	65	76	85	80	85	78	90	85	80.50	A
10	14270005	Alfi Lathifah	62	72	85	85	84	80	90	92	81.25	A

Keterangan :

Mata Uji

- I : Materi PAI MI
- II : Materi Umum MI
- III : Perencanaan Pembelajaran
- IV : Metodologi Pembelajaran
- V : Evaluasi Pembelajaran
- VI : Baca Tulis Al- Qur'an
- VII : Media Pembelajaran
- VIII : Pengembangan Kurikulum

Dosen Penguji

- : Drs. H. Tastin, M.Pd.I.
- : Fuaddilah Ali Sofyan, M.Pd.
- : Hani Atus Sholikha, M.Pd.
- : Muhamad Afandi, M.Pd.
- : Dr. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
- : Miftahul Husni, M.Pd.I.
- : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
- : Amir Hamzah, M.Pd.

Interval Nilai

- 80 - 100 = A
- 70 - 79.99 = B
- 60 - 69.99 = C
- 50 - 59.99 = D
- 00 - 49.99 = E

Palembang, 07 September 2018
Panitia Ujian Komprehensif
FITK UIN Raden Fatah Palembang

Ketua,

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP: 19761105 200710 2 002

Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP: 19781102007102004

	SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode:GPMPFT.SUKET.02/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Alfi Lathifah

NIM : 14270005

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Rabu 05 September 2018, dengan memperoleh nilai **A**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 07 September 2018
Sekretaris/ Ketua Prodi PGMI



Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP.19761105 200710 2 002

	SURAT KETERANGAN KELENGKAPAN DAN KEASLIAN BERKAS MUNAQOSYAH	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS TARBİYAH UIN RADEN FATAH PALEMBANG Kode:GPMPFT.SUKET.01/RO
---	--	--

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, setelah meneliti dan mengoreksi kelengkapan dan keaslian berkas munaqosyah mahasiswa:

NIM : 14270005

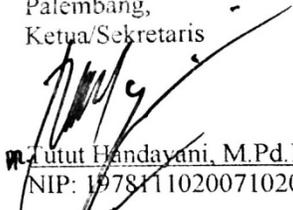
Nama : Alfi Lathifah

Judul Skripsi : Hubungan antara rencana pelaksanaan pembelajaran dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V MI Al-Adli Palembang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk proses pendaftaran sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang,
Ketua/Sekretaris


Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP: 197811102007102004



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Kamis
Tanggal : 20 September 2018
Nama : Alfi Latifah
NIM : 14270005
Jurusan : PGMI
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : Hubungan antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V MI Al-Adli Palembang

Ketua Penguji : Dr. Tutut Hendayani, M.Pd.I

Sekretaris Penguji : Fuadillah, M.Pd.I

Pembimbing I : Drs. Aquni, M.Pd.I

Pembimbing II : Drs. Kms. Mas'ud Ali, M.Pd.I

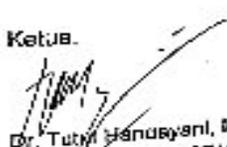
Penguji I/ Penilai I : Drs. H. Tassia, M.Pd.I

Penguji II/ Penilai II : Mikya Boty, M.Pd.I

Nilai Ujian : B.C.F.(A) IPK : 3,35

Setelah diadangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :
(.....) dapat diterima tanpa perbaikan
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
(.....) belum dapat diterima

Ketua


Dr. Tutut Hendayani, M.Pd.I
NIP. 19781110 200710 2 004

Palembang, 20 September 2018
Sekretaris


Fuadillah, M.Pd.I



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354888, Website <http://radenfatah.ac.id>, Email tarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : ALFI LATHIFAH
 TEMPAT, TANGGAL LAHIR : Sleman,, 08 September 1996
 NIM : 14270005
 PROGRAM STUDI : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	GMI 101	TEKNOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
2	GMI 201	MATERI BAHASA INDONESIA MI	2	A	4.00	8
3	GMI 202	MATERI IPA MI	2	B	3.00	6
4	GMI 203	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4.00	8
5	GMI 204	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2	B	3.00	6
6	GMI 205	TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
7	GMI 206	SENI BUDAYA DAN PRAKARYA	4	A	4.00	16
8	GMI 303	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MI	2	A	4.00	8
9	GMI 304	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPA MI	2	B	3.00	6
10	GMI 305	MATERI MATEMATIKA MI	4	A	4.00	16
11	GMI 308	PEMBELAJARAN TEMATIK I	2	A	4.00	8
12	GMI 309	MATERI PPKN MI	2	A	4.00	8
13	GMI 309a	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2	B	3.00	6
14	GMI 310	MATERI SKI MI	2	A	4.00	8
15	GMI 401.	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
16	GMI 402	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	4.00	8
17	GMI 404	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI	2	A	4.00	8
18	GMI 406	PEMBELAJARAN TEMATIK 2	2	B	3.00	6
19	GMI 410	PSIKOLOGI AGAMA	2	A	4.00	8
20	GMI 501	MATERI FIQH MI	4	B	3.00	12
21	GMI 503	METODOLOGI PEMBELAJ QURAN HADITS MI	2	A	4.00	8
22	GMI 504	METODOLOGI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MI	2	A	4.00	8
23	GMI 505	METODOLOGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MI	4	A	4.00	16
24	GMI 506	METODOLOGI PEMBELAJARAN SKI MI	2	A	4.00	8
25	GMI 507	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MI	2	B	3.00	6
26	GMI 509	PROFESI KEGURUAN	2	B	3.00	6
27	GMI 601	METODOLOGI PEMBELAJ. Fiqh MI	2	B	3.00	6
28	GMI 602	PERENCANAAN PEMBELAJARAN	2	B	3.00	6
29	GMI 603	TELAAH KURIKULUM	2	B	3.00	6
30	GMI 803	METODOLOGI PEMBELAJARAN PPKN MI	2	A	4.00	8
31	GMI3012	MATERI IPS MI	2	A	4.00	8
32	GMI3062	BIMBINGAN KONSELING	2	A	4.00	8
33	INS 101	PANGASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	A	4.00	8
34	INS 102	BAHASA INDONESIA	2	A	4.00	8
35	INS 103	BAHASA INGGRIS I	2	A	4.00	8
36	INS 104	BAHASA ARAB I	2	A	4.00	8
37	INS 106	ULUMUL QURAN	2	A	4.00	8
38	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	A	4.00	8
39	INS 107a	BAHASA INGGRIS II	2	B	3.00	6
40	INS 109	ILMU KALAM	2	A	4.00	8
41	INS 110	METODE STUDI ISLAM	2	A	4.00	8
42	INS 202	ULUMUL HADITS	2	A	4.00	8
43	INS 204	BAHASA ARAB II	2	B	3.00	6



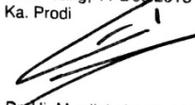
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id

44	INS 205	TASAWUF	2	A	4.00	8
45	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	2	A	4.00	8
46	INS 210	SEJARAH PERADABAN ISLAM	2	A	4.00	8
47	INS 302	HADITS	2	A	4.00	8
48	INS 303	TAFSIR	2	A	4.00	8
49	INS 303a	BAHASA INGGRIS III	2	A	4.00	8
50	INS 304	BAHASA ARAB III	2	A	4.00	8
51	INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	A	4.00	8
52	INS 801	KKN	2	A	4.00	8
53	INS 802	SKRIPSI	6	A	4.00	24
54	TAR 101	ILMU PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
55	TAR 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
56	TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
57	TAR 404	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
58	TAR 501	EVALUASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
59	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	4	B	3.00	12
60	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	4.00	16
61	TAR 609	SEMINAR PROPOSAL	2	A	4.00	8
62	TAR 701	PPLK II	4	A	4.00	16
63	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	B	3.00	6
64	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
65	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
66	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
67	TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	A	4.00	8
JUMLAH:			152			572

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.76
Predikat Kelulusan : Pujian

Palembang, 11 Dec 2018
Ka. Prodi


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 197611052007102002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Nomor : B-8758/Un.09/II.1/PP.009/12/2017

Tentang

PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat** : 1. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK 02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;
8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669R Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri,

MEMUTUSKAN

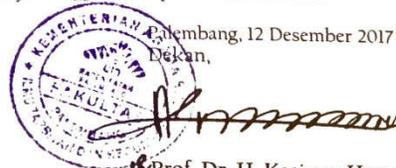
- Menetapkan PERTAMA** : Menunjuk Saudara 1. Drs. Aquami, M.Pd.I. NIP. 19670619 199503 1 001
2. Drs. Kemas Mas'ud Ali, M.Pd NIP. 19600531 200003 1 001

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing – masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Alfi Lathifah
NIM : 14270005
Judul Skripsi : Hubungan Antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MI Al-Adl Palembang.

- KEDUA** : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA** : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT** : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 12 Desember 2017
Dekan,



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Nomor : B-6906/Un.09/ILI/PP.00.9/7/2018 Palembang, 18 Juli 2018
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala MI Al-Adli Palembang
di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Alfi Lathifah
NIM : 14270005
Prodi : PGMI
Alamat : Gang Sabai No. 132
Judul Skripsi : Hubungan antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MI Al-Adli Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb



Dekan,

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 353276 website : www.tarbiyah.radenfatah.ac.id





YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL'ADLI PALEMBANG (A A P)

Jl. Sukamaju No.1506 Km.6,5 Kel. Sukabangun, Kec. Sukarami, PALEMBANG - 3015 Tlp. 0711-419085 e-mail : madrasah.adli@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

No : 024/MI.A/SR/IX/2018

Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Telah Melaksanakan penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
Kota Palembang

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-'Adli Palembang,
menerangkan bahwa :

Nama : Alfi Lathifah

NIM : 14270005

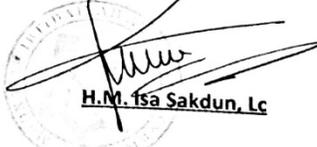
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : **Hubungan antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MI AL-ADLI Palembang**

Telah melaksanakan penelitian di MI. Al-'Adli Palembang sejak tanggal 6 s.d 10 Agustus 2018 dalam rangka Penulisan Skripsi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang Tahun Pelajaran 2018-2019

Demikianlah surat ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 3 September 2018
Mengetahui,
Kepala Madrasah


H.M. Isa Sakdun, Lc

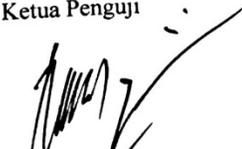
	<p align="center">SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENJILIDAN SKRIPSI</p>	<p align="center">GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG</p>
		<p align="center">Kode. GPMPFT.SUKET.01/RO</p>

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa:

NIM : 14270005
 Nama : Alfi Lathifah
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Hubungan Antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MI Al-Adli Palembang

Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid *hardcover* dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

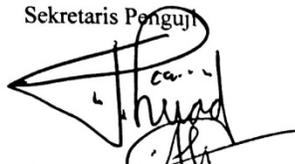
Ketua Penguji



Dr. Tutut Mandayani, M.Pd.I
 NIP. 197611102007102004

Palembang, 12 November 2018

Sekretaris Penguji



Fuaddilah Al-Sufyan, M.Pd
 NIP. 199207082018011001



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

MADRASAH ALIYAH
PROGRAM KEAGAMAAN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Nomor : MA.005/06.10/PP.01.1/0140/2014

MENGESAHKAN
SEKIAN / OLEH / DITETAPKAN / SESUAI DENGAN ASAS
LUBUKLINGGAU
Nomor : MA.005/06.10/PP.01.1/0140/2014



Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah
Negeri 2 Lubuklinggau menerangkan bahwa :

- nama : ALFI LATHIFAH
- tempat dan tanggal lahir : Sleman, 9 September 1996
- nama orang tua/wali : Musiran
- nomor induk siswa nasional : 996653.2015
- nomor peserta ujian nasional : 3-14-11.02-501-141.4
- madrasah asal : MAN 2 Lubuklinggau

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Lubuklinggau, 20 Mei 2014

Kepala Madrasah,

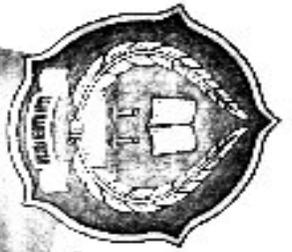


J. Ayuti Harun

NIP. 19641114 1994031001

MA 060010003





"ACTIPIS" ACARA TAHUNAN INSTITUT DAN PENDIDIKAN IDEOLOGI MAHASISWA

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada :

ALFI LATHIFFAH

SEBAGAI

PESERTA

MELALUI KAMPUS HIJAU IAIN RADEN FATAH
KITA BANGUN GENERASI MUDA PEMBAHARU BANGSA
YANG RELIGIUS DALAM MENGAWAL CITA-CITA REFORMASI
OSPEK 2014

ACARA TA



NEKTOR

PROF. DR. H. AFIATUN MUHTAR, M.A
NIP : 1957 210 198603 1 004





**KWARTIR DAERAH GERAKAN PRAMUKA SUMATERA SELATAN
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA
SUMATERA SELATAN**

IJAZAH

Nomor: 2647/05/KMD/2017

dit berikan kepada :

Nama : ALFI LATHIFAH
Tempat & Tanggal Lahir : SLEMAN, YOGYAKARTA, 09 SEPTEMBER 1996
Utusan : PGMI UIN RADEN FATAH PALEMBANG

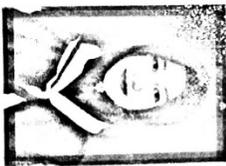
KURSUS PENINGKATAN KEMAMPUAN MAHIR TINGKAT DASAR (KMD)

ini telah mengikuti
Kursus yang dilaksanakan oleh
Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Sumatera Selatan bekerjasama dengan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
tanggal 27 Januari - 04 Maret 2017

Ijazah ini pengesahan untuk mendapat masa pengembangan KMD (Narakanya 1) sebagai syarat untuk mengikuti
Kursus Pemrogram Pramuka Mahir Tingkat Lanjut (KML).

Kaprodi PGMI
UIN Raden Fatah Palembang

Dr. H. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP. 19761105 200710 2 002



Palembang, 23 Maret 2017
Kwartir Daerah Gerakan Pramuka
Sumatera Selatan
Ketua,
H. Mukti Supaiman, SH., M.Hum.
NTA. 05 000 111



Dengan Nama Allah SWT

Sertifikat

Nomor: B-0451/Un.09/PP.06/04/2018

Diberikan kepada:

Affi Lathifah

Tempat/Tgl Lahir : Sleman, 09 September 1996

NIM : 14270005

Fakultas/Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 68 Tahun 2018

Tema "KKN Berbasis Riset dan Pengembangan Potensi Lokal Berkarakter"

Dari Tanggal 20 Februari 2018 s/d 5 April 2018 di Kabupaten Muara Enim dan Prabumulih dan 21 Februari 2018 s/d 6 April 2018 di Kabupaten Banyuasin.

Lulus dengan Nilai : A

Keypadanya Diberikan Hak Sesuai dengan Peraturan yang Berlaku.

Palembang, 23 April 2018


Dr. Syefiyeni, M.Ag.

